

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Lokasi :

SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Jl. Parangtritis, KM 12, Manding, Tlirenggo, Bantul, DIY



Disusun Oleh :

Nama	YuliIswanti
NIM	14401244004
Prodi	PendidikanKewarganegaraandanHukum

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
(LPPMP)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trirenggo, Bantul, DIY:

Nama : Yuli Iswanti
NIM : 14401244004
Fak/Jurusan/Prodi : FIS/PKnH/PKn

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Khusus Tahun Akademik 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing PLT

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Sulismiyati, S.Pd
NIP. 19730110 200801 2 006

Mengetahui,

Kepala

Koordinator PLT

SMK Muhammadiyah 1 Bantul

SMK Muhammadiyah 1 Bantul



Widada, S.Pd
NIP. 19690212 200012 1 002

Harimawan, S.Pd, T

NBM. 952741

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penyusun dapat melaksanakan tugas Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Laporan PLT ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melengkapi kegiatan PLT dan sebagai bukti telah menempuh mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program kependidikan berdasarkan kegiatan yang sudah dirancang dan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mulai dari tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan ini merupakan sekumpulan informasi mengenai serangkaian pelaksanaan program PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang disusun secara tertulis dan sistematis.

Dalam melaksanakan tugas PLT ini, penyusun yang berada di lokasi SMK Muhammadiyah 1 Bantu menemui beberapa kesulitan dan hambatan karena keterbatasan pengalaman yang kami miliki. Namun berkat kerjasama yang baik dari berbagai pihak akhirnya kami dapat menyelesaikan program PLT sesuai dengan waktunya. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kesuksesan kepada penyusun dalam melaksanakan PLT dan penyusunan laporan.
2. Prof Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPMP dan LPPM beserta jajaran staf LPPMP LPPM yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PLT di sekolah.
4. Bapak Joko Susanto, M.Pd selaku dosen koordinator PLT yang telah berkenan menyerahkan dan menarik mahasiswa PLT.
5. Ibu Dr. Eny Kusdarini, M.Hum selaku dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksanaan, hingga

penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Widada S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
7. Bapak Harimawan, S.Pd selaku Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul sekaligus sebagai koordinator PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
8. Ibu Sulismiyati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing dengan sangat baik dan penuh dengan ketulusan, dan telah memberikan banyak bimbingan selama pelaksanaan PLT.
9. Semua guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman PLT baik dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa, dan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah bekerjasama dengan baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kehidupan dalam susah maupun senang selama pelaksanaan Program PLT.
12. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil dengan tulus ikhlas.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PLT sampai selesai penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 15 September 2017

Penyusun

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING
LOKASI : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Oleh : Yuli Iswanti

Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum

14401244004

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta, di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelma menjadi tenaga profesional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

PLT ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalamannya tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PLT ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya. Kegiatan atau program PLT dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, diantaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Kegiatan praktik lapangan terbimbing yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah kegiatan praktik mengajar di kelas sebagai program utama. Program utama individu praktikan adalah membuat perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Praktikan menguasai mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta juga ada pendampingan dan juga mengganti mengajar masuk kelas. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode *scientific* dan eksperimen sebagai metode dalam kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, diskusi, dan komunikasi (presentasi). Hasil dari kegiatan PLT selama 2 bulan adalah pelaksanaan PLT berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala yang berarti. Kelancaran pelaksanaan program PLT UNY 2017 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, khususnya guru pembimbing, mahasiswa serta peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Kata kunci : *UNY, PLT, SMK Muhammadiyah 1 Bantul.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	13
B. Pelaksanaan PLT	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT	25
D. Refleksi	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Lembar Observasi Kondisi Sekolah.
3. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas.
4. Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa.
5. Silabus.
6. Kartu Bimbingan
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
8. Rekapitulasi Nilai Siswa.
9. Catatan Harian.
10. Matriks Program Kerja.
11. Jadwal Mengajar Mahasiswa.
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, handal dan memiliki moralitas yang baik untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sarana dan prasarana menjadi salah satu prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Dengan sarana dan prasarana yang baik serta memadai tentu saja misi pendidikan akan terwujud.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah UNY sebagai salah satu PT yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan peningkatan dalam bidang keguruan seperti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), pengajaran mikro (*micro teaching*), Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya calon guru yang profesional.

PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan. Dengan PLT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga keberadaan PLT ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran program PPL

semester ganjil tahun 2017 ini di sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Diharapkan dengan diterjunkannya di sekolah tersebut mahasiswa dapat mengaplikasikan apa yang telah didapat selama kuliah, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi ini dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan program Praktik Pengalaman Terbimbing yang diwujudkan dalam bentuk observasi dengan tujuan untuk mengenal baik keadaan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Pengalaman Terbimbing. Metode yang digunakan dalam observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi sekolah dan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu sekolah tingkat pertama yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 12 Manding, Trirenggo, Bantul. Letak sekolah ini masuk ke dalam pemukiman warga akan tetapi cukup mudah ditemukan.

Praktik pengalaman Terimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, mata kuliah ini merupakan media bagi mahasiswa melatih kemampuan mengajarnya secara langsung di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Tenaga kependidikan dalam hal ini, guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Oleh sebab itu melalui kegiatan PLT diharapkan dapat meningkatkan kualitas sebagai seorang calon pendidik. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen masyarakat.

1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Bantu

Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMK Muhammadiyah 1

Bantul merupakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di kawasan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini beralamat lengkap di Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada awal berdirinya bernama STM Muhammadiyah Bantul. STM Muhammadiyah Bantul didirikan atas prakarsa Bapak Mursidi yang kemudian membentuk panitia Pendirian STM Muhammadiyah Bantul. Pada bulan Nopember 1969 Panitia menghadap Pimpinan Muhammadiyah Daerah, dilanjutkan kepada Ketua Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Bantul untuk mendapatkan persetujuan pendirian STM Muhammadiyah Bantul. Sehingga pada tanggal : 01 JANUARI 1970 berhasil mendapatkan piagam pendirian nomor: E-45/MPPM/SK/1970 dari Majelis pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. Pada perkembangannya STM Muhammadiyah Bantul kemudian menyesuaikan dengan regulasi pemerintah dan mengubah namanya menjadi SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang awalnya hanya memiliki 2 jurusan yaitu Mesin Kontruksi, Bangunan Gedung, hingga saat ini mempunyai 4 Program Keahlian yaitu :

- a. Teknik Permesinan
- b. Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Audio Video
- d. Rekayasa Perangkat Lunak
- e. Teknik Sepeda Motor

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Visi SMK Muhammadiyah 1 Bantul :

“Membentuk tamatan yang berakhlak mulia, mandiri, dan berdaya saing.”

Misi SMK Muhammadiyah 1 Bantul :

- Menerapkan kedisiplinan dan kejujuran yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Menyelenggarakan pendidikan dan latihan dengan mengedepankan keunggulan, keterampilan, kemandirian, berjiwa usaha serta memiliki sikap professional yang berorientasi ke masa depan.

- Melaksanakan penjaminan manajemen mutu yang mengacu pada ISO 9001:2008, untuk membekali siswa dengan kemampuan yang dapat bersaing untuk mengantarkan pada dunia kerja.

Slogan :

SMK Muhammdiyah 1 Bantul mempunyai SLOGAN “5 R” :

1. Ringkas
2. Resik
3. Rapi
4. Rajin
5. Rawat

Motto :

1. Sekolah bertekad memenuhi persyaratan *stakeholders*.
2. Menjadikan Allah SWT sebagai sumber kekuatan.
3. Usaha membangun kerja sama dan saling menghargai.
4. Selalu ramah dan ikhlas dalam melayani.
5. Arif dalam berpikir, bertindak dan bersikap.
6. Bersemangat dalam mencapai tujuan.
7. Amanah yang berorientasi solusi dan prestasi.

3. Letak Geografis dan Keadaan Fisik

SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari empat unit untuk pembelajaran siswa dan satu unit untuk usaha. Unit satu untuk pembelajaran normative, adaptif, teori produktif dan kegiatan pembelajaran kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), unit dua untuk pembelajaran praktik produktif Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Audio Video (TAV), unit tiga untuk pembelajaran praktik produktif Teknik Permesinan (TP).

a) Unit Satu SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Unit Satu sebagai pusat SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamatkan di Jl. Parangtritis KM 12, Manding, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta, secara geografis berbatasan dengan :

Sebelah selatan : rumah warga
 Sebelah Utara : rumah warga
 Sebelah Barat : rumah warga
 Sebelah Timur : rumah warga

Beberapa fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit Satu beserta dengan penjelasan kondisinya antara lain :

1. Ruang Kelas Teori

Ruang kelas teori yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sebanyak 24 ruang, dari 24 ruang kelas tersebut kondisinya dapat dikategorikan baik. Ruang kelas sangat menunjang untuk digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, disetiap ruang kelas terdiri dari meja dan kursi, papan tulis, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, gambar burung garuda pancasila, proyektor dan LCD, yang semuanya layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Ruang Guru

Terdapat satu ruang guru yang digunakan untuk guru-guru mata pelajaran umum (bukan mata pelajaran produktif), dan terdapat satu ruang guru yang digunakan untuk guru-guru mata pelajaran produktif. Kedua ruangan ini cukup memadai, terdapat AC, computer, dan sejumlah meja kursi.

3. Ruang Kepala Sekolah

Terdapat satu ruang khusus yang dijadikan sebagai ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kondisi ruangan ini cukup memadai dan terdapat kamera CCTV.

4. Ruang K3 Kompetensi Keahlian RPL

Ruangan ini digunakan sebagai ruang guru-guru kompetensi keahlian RPL, dan teknisi laboratorium computer. Ruangan ini sangat memadai dan terdapat beberapa computer untuk guru dan teknisi.

5. Ruang Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Ruangan IPM yang memiliki ukuran 5x3 meter dan dapat dikatakan ruangan ini kurang memadai untuk kegiatan IPM terutama untuk rapat besar fortasi dan forum yang lain sehingga harus menggunakan ruang kelas atau aula untuk koordinasi.

6. Kantor Tata Usaha (TU)

Terdapat satu ruangan Tata Usaha dengan kondisi ruangan yang memadai, bersih dan tertata rapi.

7. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terleta di lantai dua dengan kondisi baik, perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki berbagai fasilitas yang mendukung penggunaanya seperti kursi yang cukup,

kipas angin, beberapa set computer, rak buku dan berbagai koleksi buku yang cukup, dan perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Bantul dijaga oleh satu orang pustakawan.

8. Laboratorium Kimia dan Fisika

Laboratorium kimia dan fisika menjadi satu ruangan, terletak di lantai 2 tepatnya di atas ruang dapur sekolah. Fasilitasnya yang terdapat di ruangan laboratorium ini berupa meja dan kursi praktikum, wastafel, almari alat dan bahan, computer dan printer. Kondisi dari ruang laboratorium ini kurang terawat karena jarang digunakan, dan ruangan ini belum memenuhi standar keamanan sebuah laboratorium yang baik karena letaknya yang kurang strategis yaitu di lantai dua dan tepat di atas ruang dapur, ventilasi juga kurang memadai sehingga sirkulasi udara tidak lancar dan belum terdapat saluran pembuangan limbah yang memadai serta belum ada laboran yang bertugas untuk memelihara ruangan, alat dan bahan di laboratorium.

9. Laboratorium Komputer

Terdapat dua ruangan laboratorium computer. Laboratorium computer pertama digunakan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran oleh siswa kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) kelas X dan XI, serta ruang laboratorium kedua digunakan untuk kelas XII. Fasilitas yang terdapat pada laboratorium antara lain perangkat computer dengan jumlah 40 komputer, terdapat satu AS dan LCD Proyektor. Kondisi ruangan laboratorium computer ini dapat dikatakan baik dan memadai yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

10. Ruang Kasir

Terdapat satu ruangan yang dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama digunakan untuk pembayaran SPP kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Permesinan (TP). Sedangkan bagian kedua digunakan untuk pembayaran SPP kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

11. Gedung Serbaguna

Ruangan ini digunakan untuk rapat dan workshop. Ruangan ini terdapat di lantai dua di atas tempat parkir mobil, yang dibangun pada tahun 2012. Gedung ini juga merupakan gedung pertemuan serbaguna.

12. Masjid

Masjid yang bernama Al-Manar ini digunakan sebagai tempat utama ibadah sholat, akan tetapi masjid yang ada kurang memadai untuk menampung seluruh jamaah sehingga harus menggunakan aula dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah.

13. Aula

Ruang aula digunakan apabila ada kegiatan khusus, ruang aula ini menggunakan dua buah ruang kelas yang digabungkan sehingga luasnya memadai, aula selalu terlihat bersih dan rapi karena juga digunakan dalam melaksanakan ibadah sholat dhuhur secara berjamaah.

14. Bengkel Praktik Produktif

Bengkel praktik produktif digunakan untuk pembelajaran guna memberikan keterampilan kompetensi siswa di bidang produktif. Terdapat lima bengkel praktik produktif antara lain bengkel praktik Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) di unit 1, bengkel praktik Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Audio Video (TAV) yang berada di unit 2, dan bengkel praktik Teknik Permesinan (TP) di unit 3. Dari kelima bengkel tersebut dalam kondisi sangat baik dan sangat menunjang dalam proses praktik pembelajaran.

15. Lapangan Olah Raga

Terdapat sebuah lapangan bola basket yang sekaligus dapat digunakan sebagai tempat upacara bendera dan apel pagi.

16. Studio Musik

Terdapat satu buah studio music dengan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan minimal dari sebuah studio music.

17. Tempat Parkir

Terdapat tiga tempat parkir yaitu tempat parkir untuk siswa, tempat parkir untuk guru dan karyawan serta tempat parkir untuk tamu. Tempat parkir siswa berada di sebelah timur gedung SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sedangkan tempat parkir untuk guru dan karyawan berada di sebelah barat gedung SMK Muhammadiyah 1 Bantul, serta untuk parkir tamu sendiri berada di bawah gedung serba guna dan dipinggiran lapangan basket.

18. Ruang BP/BK

Ruang BP/BK terletak dibagian tengah gedung SMK unit 1 secara keseluruhan. Ruang ini dalam kondisi baik. Bimbingan konseling SMK

Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai tujuh macam layanan bimbingan dan konseling, yaitu:

- a) Layanan Orientasi
- b) Layanan Informasi
- c) Layanan Penempatan dan penyaluran
- d) Layanan Pembelajaran
- e) Layanan Konseling Individual
- f) Layanan Bimbingan Kelompok
- g) Layanan Konseling Kelompok

19. Dapur

Terdapat sebuah dapur yang digunakan untuk melayani kebutuhan konsumsi guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

20. Toilet

Toilet guru disediakan 3 tempat dan beberapa toilet siswa yang cukup memadai jumlahnya. Kebersihan toilet guru dan siswa selalu terjaga karena terdapat petugas kebersihan.

21. Ruang UKS

Terletak di sebelah selatan masjid tepatnya dibawah sebelah tangga naik lantai 2. Kondisi ruang UKS cukup baik serta fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap berupa kasur dengan tirai tertutup dan obatobatan.

22. Koperasi Siswa

Baru berusia 1 tahun, awalnya unit percetakan berkembang menjadi koperasi akan tetapi masih memiliki kekurangan yaitu belum adanya struktur organisasi. Penanggung jawab adalah Bapak Wahid, Ibu Rini Rahayu dan Ibu Budiman. Tidak memiliki simpan wajib dan simpanan pokok. Beranggotakan guru dan karyawan. Dikelola mandiri terpisah dari sekolah.

23. Pos Satpam

24. Parkiran

Area parkir yang disediakan oleh pihak sekolah cukup luas, dan terpisahkan antara parkir guru dan karyawan, siswa, dan tamu, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna parkir.

4. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2016/2017 memiliki jumlah pelajar laki-laki lebih banyak daripada jumlah pelajar perempuan. Sebagian besar siswa berasal dari daerah Bantul, selebihnya dari kota Yogyakarta, Gunung Kidul, Kulon Progo dan luar DIY. Adanya perbedaan latar belakang tempat asal siswa menyebabkan perlunya pendekatan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul 100% beragama Islam, sehingga kegiatan keislaman banyak diadakan di sekolah, bahkan nuansa islami sangat terasa di lingkungan SMK.

5. Potensi Guru dan karyawan

a. Jumlah Guru

- 1) Guru pengajar normatif, adaptif dan produktif : 94
- 2) Guru BP/BK : 8
- 3) Staf dan Karyawan : 29

b. Latar Belakang Pendidikan Guru

- 1) Magister (S2) : 4
- 2) Strata (S1) : 84
- 3) Sarjana Muda : 2
- 4) Diploma (D3) : 4

c. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

- 1) Ruang teori : 24 ruang,
- 2) Ruang gambar : - ruang
- 3) Ruang bengkel
 - Bengkel Teknik Pemesinan : 7 ruang
 - Bengkel TKR : 3 ruang
 - Bengkel TAV : 3 ruang
 - Bengkel RPL : 2 ruang
- 4) Laboratorium computer
- 5) Lapangan olahraga
- 6) OHP
- 7) LCD Proyektor
- 8) Ruang perpustakaan

6. Bidang Akademis

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran normatif, adaptif dan teori produktif Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan berlangsung di Unit 1. Sedangkan kegiatan pembelajaran produktif selain kompetensi keahlian Teknik Pemesinan berlangsung di bengkel praktik masing-masing kompetensi keahlian. Bidang keahlian/ Kompetensi keahlian yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul, antara lain:

- a) Bidang Keahlian Teknik Pemesinan (Akreditasi A)
- b) Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Akreditasi A)
- c) Bidang Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (Akreditasi A)
- d) Bidang Keahlian Teknik Audio Video (Akreditasi A)
- e) Bidang Teknik Sepeda Motor (Akreditasi A)

7. Bimbingan Belajar

SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki bimbingan belajar yang dilaksanakan pada kelas 3 untuk persiapan menghadapi ujian akhir. Waktu pembelajaran adalah pada sore hari dimana aktivitas sekolah sudah selesai dan dilaksanakan setiap harinya. Bimbingan belajar dilaksanakan di sekolah tepatnya di ruang kelas. Bimbingan belajar SMK Muhammadiyah 1 Bantul berupa pembelajaran materi materi yang akan diujikan pada ujian akhir nasional (UAS) dan dilaksanakan juga ujian uji coba untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil ujian uji coba akan mendapatkan data kemampuan siswa dan untuk siswa yang mempunyai kemampuan yang kurang akan mendapat perlakuan khusus agar dapat menyesuaikan dengan siswa siswa yang lainnya.

8. Ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, antara lain: Bola Voli, Sepak Bola, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Pencaksilat, Band, Setir Mobil (khusus bagi prodi Otomotif). Peserta ekstrakurikuler merupakan kelas 1 dan 2, karena kelas 3 lebih fokus dalam mempersiapkan UAN dan uji kompetensi. Kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Bantul sering mengikuti lomba antar pelajar di Yogyakarta dan pernah meraih juara 2 dan 3 pada lomba yang diselenggarakan di UNY untuk cabang Bola Voli.

9. Organisasi dan Fasilitas OSIS

SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki organisasi kesiswaan yang biasa disebut dengan IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) atau setara dengan OSIS. Memiliki ruangan tersendiri, namun tidak cukup besar sehingga apabila ingin mengadakan rapat tertentu dengan jumlah peserta yang banyak, biasanya menggunakan ruangan serbaguna dan masjid. Anggota IPM merupakan kelas 1 dan 2. Sering mengikuti berbagai lomba dan tahun 2010 menjadi tuan rumah lomba antar pelajar sekolah menengah se kabupaten Bantul.

10. Kegiatan Kesiswaan

- a) Hisbul Wathon (HW) : Aktif dan wajib untuk kelas 1
- b) Tapak Suci : Aktif dan wajib untuk kelas 1
- c) Olah Raga :
 - 1. Sepakbola : Aktif
 - 2. Bola basket : Aktif
 - 3. Bola voli : Aktif
 - 4. Bulu tangkis : Aktif
 - 5. Tenis Meja : Aktif
- d) Ismuba :
 - 1. Khotbah : Tidak Aktif
 - 2. Qiro'ah : Tidak Aktif
 - 3. Iqro' : Aktif
 - 4. Tartil : Tidak Aktif
 - 5. Keputrian : Aktif
 - 6. Seni Musik : Aktif
 - 7. Paduan Suara : Aktif
 - 8. Mading : Aktif
 - 9. Pleton Inti : Aktif

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan pertimbangan-pertimbangan yang

matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 25 Maret 2017. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi 1 April 2017 dan dilanjutkan pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September 2017.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah tiga belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas pada bulan 1 April 2017 dan observasi menyeluruh dilakukan saat minggu pertama penerjunan 18-22 September 2017.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan di fakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan pada 13 September 2017. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMK Muhammadiyah 1 Bantul

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September sampai 15 November 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP, media pembelajaran, Prota PLT, Prosem PLT, Alokasi waktu, Silabus.
2	Praktik Mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek

5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Administrasi buku di perpustakaan. Analisis Ulangan Harian dan Program remedial serta pengayaan
---	-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PLT

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran suatu proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar dapat berupa persiapan fisik, peralatan maupun mental. Persiapan fisik seperti menjaga kondisi badan tetap sehat, mempersiapkan tenaga dan penampilan yang baik. Persiapan peralatan berupa pengkondisian kelas maupun media pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan persiapan mental seperti persiapan materi, semangat dan kesiapan menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Semua persiapan tersebut sangat menunjang dalam kelancaran dan kesuksesan kegiatan mengajar khususnya bagi pemula.

Tujuan dari praktik mengajar di sekolah adalah melatih mahasiswa praktikan yang diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Hal yang perlu dipersiapkan agar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) tidak menemui kendala adalah:

1. Persiapan fisik dan mental sangat diperlukan agar dalam melaksanakan praktik mengajar dapat memberikan penampilan terbaik sesuai yang direncanakan. Tujuan adalah agar selalu segar, semangat, suara lantang dan jelas serta memiliki kestabilan emosi. Hal ini diperlukan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi ketika membimbing para siswa dalam proses belajar.
2. Analisis silabus untuk menentukan kesesuaian antara kemampuan siswa dengan materi yang akan diterima siswa serta mempertimbangkan penyajiannya.
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dalam skenario pembelajaran, berisi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Evaluasi.

4. Penguasaan materi, merupakan kompetensi dari seorang guru. Dengan menguasai materi, guru dapat lebih menguasai bahan dan menentukan strategi pembelajaran dan penyampaian.
5. Dalam pengelolaan kelas perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik kelas yang akan diajar. Caranya adalah dengan menanyakan kepada guru pembimbing dan observasi kelas sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini bertujuan untuk menentukan strategi, media maupun teknik pembelajaran yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik dan indikator tercapai.
6. Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan untuk mengajar, antara lain buku pegangan, modul, media hingga lembar evaluasi siswa agar pembelajaran berjalan lancar.

Selain itu, keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok, yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

c) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

d) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

e) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

f) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

g) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

h) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi PLT

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari senin-jumat.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran fisika 3 x 45 menit setiap minggunya

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

9) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan benda sederhana dan berada disekitar peserta didik sebagai contoh penerapan dalam sebuah fenomena fisika.

10) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik, tugas kelompok saat pelajaran dan ulangan harian.

12) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada 13 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan. Dalam pembekalan ini mahasiswa benar-benar harus menempatkan posisi sebagai seorang guru, yang mana guru itu sejatinya digugu dan ditiru.

6. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi merupakan kegiatan mempersiapkan amunisi dan kelengkapan mengajar, sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan akan terarah, sesuai dengan kurikulum, dan memudahkan guru dalam mencapai target pembelajaran, juga sebagai alat kontrol bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a) Analisis silabus dan kurikulum mata pelajaran PPKn, terutama bagian kelas X.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap pertemuan.
- c) Analisis tingkat kesulitan materi dan menyiapkan materi pembelajaran.
- d) Penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas, dan mempersiapkan media pembelajaran.
- e) Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti media, modul pembelajaran, hingga lembar evaluasi siswa.

7. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh:

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum , 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 22 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan PLT

Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Sifat dari dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini adalah aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman sebelumnya yaitu antara microteaching dan observasi. Pada pelaksanaan PLT, mahasiswa mendapat tugas mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan pembimbing Ibu Sulismiyati, S.Pd. Kegiatan praktik mengajar praktikan meliputi kelas X di semua kelas yang berjumlah 12 kelas. Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan metode yang akan digunakan selama pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selama praktik mengajar, guru pembimbing senantiasa mendampingi praktikan di kelas untuk mengarahkan terkait Tilawatil Quran.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya dapat mengajar dengan lebih baik. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh praktikan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari LPPMP.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 30 kali. Hal ini berkaitan dengan ketentuan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 8 kali pertemuan dan guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar. Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.. Alokasi

waktu setiap pertemuan adalah 1 x 40 menit. Proses pembelajaran baik teori maupun praktik dilakukan di dalam kelas dengan media utama adalah LCD. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya.

Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi bersama. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

- Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

- Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru

pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdo'a
- (c.) Presensi
- (d.) Apersepsi
- (e.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.

(b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan tanya jawab, dengan pendekatan *scientific* meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia untuk satu kali mengajar adalah 2 kali 40 menit. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah

peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajari, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.
- (2.) Pemberian tugas.
- (3.) Memberikan pesan dan saran.
- (4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

c) Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 30 kali oleh mahasiswa praktikan di kelas X. Proses penilaian meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang diambil pada setiap pertemuan; penilaian keterampilan yang diambil pada saat peserta didik melakukan kerja, diskusi, dan presentasi hasil; dan penilaian portofolio dari hasil tugas yang diberikan pada akhir pertemuan dan tugas proyek. Evaluasi dan penilaian pengetahuan dilakukan secara langsung melalui ulangan harian.

d) Penyusunan Laporan

Mahasiswa PLT wajib membuat laporan secara individu satu bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PLT oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sampai 1 minggu setelah penarikan. Penarikan mahasiswa

- e) Secara, keseluruhan pelaksanaan PLT adalah proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas selain program-program pendukung yang dibuat untuk mempermudah dalam proses pembelajaran seperti *wallchart*, *power point*, video animasi atau media pembelajaran lainnya. Sebelum mahasiswa benar-benar terjun sebagai pengajar adapun yang perlu diketahui
- f) sebagai seorang pengajar dimana mahasiswa dituntut agar dapat mengelola

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, praktikan berkesempatan mengajar sebanyak lima kelas dari jumlah kelas keseluruhan yaitu 12 kelas. Antara lain kelas X TP 1, X TP 2, X TP 3, RPL 1 dan RPL 2. Akan tetapi sebagai praktikan yang mengharapkan pengalaman mengajar yang banyak maka praktikan meminta kesempatan mengajar lagi dan guru pembimbing memperkenankan sehing di minggu yang terakhir praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di semua kelas. Terkait dengan materi yang diberikan di lima kelas tersebut antara lain :

Perte muan	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
---------------	------------------	-----------------------------	--------

ke			
1.	Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	Sistem pemagian kekuasaan negara Republik Indonesia.	Ceramah , diskusi
2.	Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	Kedudukan dan fungsi kementerian negara republic Indonesia dan lembaga pemerintah non-kementerian RI	Ceramah dan tanya jawab.
3.	Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	Nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	Ceramah , dan tanya jawab
4.	Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	Evaluasi bab 1	
5.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Wilayah Negara Kesatuan RI	Ceramah dan diskusi
6.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Batas-batas wiayah NKRI	Ceramah dan tanya jawab
7.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia	Ceramah dan tanya Jawab.
8.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan	Asas-asas kewarganegaraan	Ceramah dan

	bernegara	Indonesia	diskusi
9.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di indonesia	Ceramah dan tanya jawab

Selain itu juga ada tambahan kelas ada tujuh kelas lagi, antara lain kelas X TSM 1, X TSM 2, X TKR I, X TKR 2, TKR 3, X TKR 4, dan TAV 1.. Materi yang diajarkan di kelas tersebut sama dengan materi yang diberikan di kelas-kelas sebelumnya.

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

d. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan dapat melaksanakan piket jaga pada hari-hari diluar mengajar, sehingga waktunya tidak pasti. Piket

dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai waktu pelajaran berakhir, yakni pukul 14.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipan dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

Pembuatan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus menyesuaikan kondisi kelas, apakah suatu kelas tersebut mendukung dalam mahasiswa memberikan pengajaran menggunakan media. Contohnya menggunakan media power point, maka suatu kelas tersebut tentunya harus tersedia LCD dan perangkat lainnya, akan tetapi apabila suatu kelas tidak memenuhi persyaratan maka mahasiswa harus lebih pandai lagi dalam memilih media yang akan digunakan.

e. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada praktikan maupun kepada siswa. Evaluasi yang dilaksanakan kepada praktikan dilakukan oleh guru pembimbing baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Sedangkan evaluasi kepada siswa dilakukan oleh praktikan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PLT dalam menyerap materi yang diberikan.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan PLT. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PLT jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.

g. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan di sekolah pada tanggal 15 September 2017 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL-PLT masing-masing. Penarikan mahasiswa PLT ini dilaksanakan pada sore hari, dan dihadiri oleh Bapak Joko selaku dosen coordinator dari Universitas Negeri Yogyakarta, dan perwakilan dari SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu bapak Harimawan. Penarikan mahasiswa PLT ini dilaksanakan cukup singkat, kurang lebih acara penarikan hanya berjalan selama satu jam. Dalam penarikan mahasiswa PLT tersebut disampaikan ucapan terimakasih dan juga permintaan maaf dari pihak Universitas dan juga mahasiswa, apabila di dalam pelaksanaan PLT selama dua bulan penuh ini mahasiswa melakukan banyak sekali kekeliruan, dan ucapan terimakasih karena selama dua bulan mahasiswa PLT telah dibimbing dengan sangat baik. Maka harapannya di tahun-tahun yang akan datang PLT khususnya untuk UNY bisa tetap di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, akan tetapi seandainya memungkinkan pihak sekolah meminta pada bulan juli. Selanjutnya dari pihak SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga menyampaikan permintaan maaf dan juga ucapan terimakasih karena telah dipercaya UNY untuk membimbing mahasiswa PLT, selanjutnya mahasiswa UNY memberikan kenang-kenangan kepada SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun seluruh program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa telah mengajar sebanyak 30 kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran belum tentu berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Berbagai faktor dan kendala membuat praktikan harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, termasuk

bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik karena faktor teknis (LCD, komputer) maupun faktor lain seperti siswa yang tidak kondusif. Secara umum, kondisi dan hambatan yang ada di tiap-tiap kelas adalah sama. Kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan hambatan terbesar. Terlebih sekolah tempat mahasiswa PLT ini merupakan sekolah yang mayoritas laki-laki, yang mana kita tahu bahwa anak laki-laki akan lebih susah diatur apabila dibandingkan dengan anak perempuan.

Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

- a. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang tidak bisa digunakan, seharusnya dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti LCD, anak-anak akan lebih bisa memahami akan tetapi karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia maka proses pembelajaran tidak optimal.
- b. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Penguasaan terhadap kelas secara umum lemah, sehingga antusiasme peserta didik terhadap proses pembelajaran kurang.
- e. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- f. Model dan metode pembelajaran kurang bervariasi.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

- a. Menggunakan media lain walaupun media yang digunakan tidak seefektif apabila bisa menggunakan LCD.
- b. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
- c. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*, dan sesekali memutar video atau film.
- d. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa

tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- e. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- f. Menyiapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Kondisi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul rata-rata mudah bosan, sehingga untuk mengatasi hal tersebut, cara mengajar tiap pertemuan harus berbeda.

D. Refleksi

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Berikut merupakan beberapa faktor yang dimaksud :

1. Faktor Pendukung

- Kehadiran guru pembimbing dalam memberikan saran-saran dan cara untuk menghadapi siswa serta memberikan masukan mengenai kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran. Serta kesediaan guru pembimbing dalam hal administrasi seperti RPP dan silabus memudahkan siswa membuat perencanaan pembelajaran.
- Meskipun secara umum antusiasme peserta didik dalam pembelajaran kurang, namun masih ada beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat memberikan umpan balik kepada praktikan dalam bentuk pertanyaan.

- Fasilitas kelas sangat mendukung proses pembelajaran, walaupun disana sini masih terdapat banyak kekurangan seperti halnya LCD di beberapa kelas yang tidak bisa digunakan.
- Adanya fasilitas berupa wifi yang dapat diakses pula oleh mahasiswa PLT, sehingga mempermudah praktikan dalam menyiapkan materi maupun media pembelajaran.
- Ketersediaan buku paket dan buku pegangan bagi guru dalam mengajar, sehingga praktikan memiliki pedoman yang jelas mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- Ketersediaan buku paket bagi siswa

b) Faktor Penghambat

- a. Masih terdapatnya beberapa siswa di masing-masing kelas yang sulit untuk diarahkan dan sering membuat gaduh kelas, sehingga menghambat proses pembelajaran.
- b. Kebiasaan sebelum bel berbunyi sudah di istirahatkan maka membuat siswa selalu ingin menyudahi pembelajaran sebelum selesai materi disampaikan dan bel berbunyi.
- c. Kurangnya antusiasme siswa terhadap mata pelajaran PPKn, sering tidak membawa buku paket yang sudah diberikan.
- d. Penerapan peraturan mengenai larangan penggunaan HP di kelas masih lemah, sehingga masih sering dijumpai siswa bermain HP saat mengikuti pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) pada dasarnya bertujuan melatih mahasiswa secara langsung terjun dalam dunia pendidikan terutama untuk mengajar. Sebelum melaksanakan praktik, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Keduanya merupakan tahap perisapan sebelum melakukan Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT). Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Observasi lingkungan dan aktifitas kelas (guru dan siswa) dilaksanakan sebelum proses mengajar sehingga dapat menentukan materi dan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Mata pelajaran yang diampu adalah PPKn dan materi yang diberikan adalah KD 1 dan KD 2.
4. Kelas yang diampu yaitu kelas X yang berjumlah 5 kelas, akan tetapi di dua minggu terakhir mengampu 12 kelas.
5. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
6. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
7. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMK) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun-tahun berikutnya dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan

pihak Universitas Negeri Yogyakarta maka saran untuk kemajuan dan perkembangan PLT ke arah yang lebih baik antara lain :

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Bantul
 - a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
 - b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.
 - c. Adanya komunikasi yang baik kepada mahasiswa PLT sehingga tidak menimbulkan berbagai kesalahpahaman.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
 - b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
 - c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.
 - d. Tidak adanya buku panduan dalam menyusun laporan sehingga mahasiswa kesulitan mencari referensi dalam pembuatan laporan.
3. Bagi Mahasiswa PLT
 - a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.
 - b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT UNY. 2014. *Panduan PLT Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2014*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPLT UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HARI	JULI 2017					
AHAD	29162330					
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

27 Juni-3 Juli 2017 : Hari Libur
Idul Fitri 1438 H

4-15 Juli : Libur Kenaikan Kelas

17-19 Juli : Hari-hari Pertama
Masuk Sekolah

AGUSTUS 2017					
6132027					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

17 Agustus : Hari Kemerdekaan
RI

30 Agustus : Milad
Muhammadiyah ke 108

31 Agustus :Puasa Hari Arafah
1438 H

SEPTEMBER 2017				
3101724				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

1 Sept : Libur iedul Adha
1438 H

21 Sept : 1 Muharram 1439
H

2-5 Sept : Hari Tasyrik 1438
H

26-29 Sept: Ujian Mid
semester

OKTOBER 2017				
18152229				
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

21 Sept :Tahun Baru Hijriyah
1439 H

NOVEMBER 2017				
5121926				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

25 Nov : Hari Guru Nasional

28-30 Nov : Penilaian Akhir
Semester

DESEMBER 2017				
3101724				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

1 Desember : Maulid
Nabi Muhammad SAW
2-8 Des : Penilaian Akhir
Semester (UAS)

16 Des : Penerimaan
Raport (LHB)

25 Des : Hari Natal 2017
18-30 Des :Libur
semester Gasal

HARI	JANUARI 2018					
AHAD	7142128					
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		

FEBRUARI 2018				
4111825				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	

MARET 2018				
4111825				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29

APRIL 2018				
18152229				
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

MEI 2018				
6132027				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JUNI 2018				
3101724				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28

JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 Januarai : Tahun Baru Miladiyah

2	9	16	23	
3	10	17	24	

16 Feb: Tahun Baru Imlek

2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

26-29 Maret : Ujian Mid semester

18 Maret : Hari Raya Nyepi

22-30 Maret : Ujian Sekolah

31 Maret: Wafat Isa Al Masih

6	13	20	27	
7	14	21	28	

2-5 April: UNBK SMK

13 April : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

16-19 April : UNBK SMA/SMK/SMALB(Ssulan)

4	11	18	25	
5	12	19	26	

1 Mei : Hari Buruh Nasional

2 Mei : HARDIKNAS

10 Mei : Kenaikan Isa Al Masih

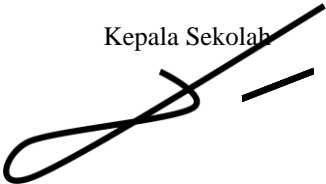
16-17 Mei : Libur Awal Romadhon 1439 H

24 Mei-5 Juni : Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)

29 Mei : Hari Raya Waisak

Bantul, Juli 2017

Kepala Sekolah



Widada, S.Pd

NIP. 1969 0212200012100 2

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

1 Juni : Hari Kelahiran Pancasila

2-5 Juni: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)

9 Juni : Pembagian LHB

11-30 Juni: Libur Idul Fitri 1439 H dan libur kenaikan kelas

- : Libur Akhir Tahun Pelajaran
- : Hari Pertama Masuk Sekolah
- : Libur Awal Ramadhan
- : Pesantren Ramadhan
- :Libur Akhir Ramadhan
- :Libur Iedul Fitri
- :Ujian Mid Semester
- : Libur Umum

- :Perbaikan Nilai
- :Penerimaan LHB
- :Libur antar Semester
- :Ujian Nasional
- :Ujian Akhir Semester
- :Libur Khusus
- :Kenaikan Tingkat
- : Ujian Sekolah



OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK MUH 1 Bantul Nama Mhs YULI ISWANTI
Alamat : Jl. Parangtritis km 12, Manding, Trengggo, No. Mhs 14401244004
Bantul, Yogyakarta

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi sekolah secara fisik sudah baik, dan gedung sekolah merupakan milik sekolah sendiri. Saat ini bahkan sedang dibangun gedung baru.	
2.	Potensi siswa	Potensi yang dimiliki oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul terutama dalam bidang keahlian masing-masing. Selain dalam studi, beberapa siswa juga memiliki keterampilan lain, misalnya dalam bidang seni dan olahraga. Hal ini dibuktikan dari prestasi-prestasi yang diraih siswa selama tahun 2016-2017.	
3	Potensi guru	Potensi guru sebagian besar guru di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah memenuhi standar, yakni sarjana.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Bantul bekerja dengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademis.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM secara umum masih menggunakan spidol dan white board sebagai peralatan utama. Namun, saat ini sekolah sudah menyediakan LCD/proyektor di tiap-tiap kelas.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan tersedia di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dapat digunakan setiap hari. Buku-	

		buku tersedia cukup banyak, terutama buku paket dan buku mata pelajaran.	
7	Laboratorium	Terdapat beberapa laboratorium penunjang pembelajaran	Laboratorium fisika dan kimia
8	Bimbingan Konseling	Adanya bimbingan konseling yang berjalan secara aktif	Terdapat 8 orang guru BK
9	Ekstrakurikuler	Terdapat banyak ekstrakurikuler, baik dalam bidang olahraga, seni, maupun kerohanian Islam. Ada ekstrakurikuler yang sifatnya wajib, dan banyak pilihan ekstrakurikuler yang sifatnya tidak wajib.	Wajib bagi kelas X, Hitzbul Wathon dan Tapak Suci
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi kesiswaan yang ada di SMK Muhammadiyah yang bersifat resmi adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)/OSIS.	IPM memiliki ruangan khusus yang dapat digunakan oleh pengurus IPM
11	Fasilitas UKS	Ruang UKS tersedia dengan rapi dan bersih	
12	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang dijaga oleh siswa secara bergantian.	Setiap hari terdapat 2-3 siswa yang bertugas menjaga koperasi.
13	Tempat ibadah	Terdapat sebuah masjid yang digunakan sebagai tempat ibadah utama	Seluruh siswa wajib sholat dhuhur berjamaah.
14	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah cukup terjaga karena di tiap-tiap kelas terdapat tempat sampah. Parkiran yang disediakan juga terkondisikan dengan baik dan rapi.	Terdapat petugas kebersihan



Nama Mhs YULI ISWANTI

14401244004

41

		siswa dalam berdiskusi.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa yakni dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan maateri yang akan diajarkan, termasuk tujuan pembelajaran.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang dilakukan yaitu dengan memberikan waktu bertanya bagi siswa. Apabila ada siswa yang bertanya, maka guru akan melemparkan pertanyaan tersebut kepada siswa yang lain terlebih dahulu, baru kemudian guru meluruskan jawaban siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Memberikan penjelasan dengan suara keras dan menarik.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru dengan memberikan soal tulis dan pertanyaan lisan kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjtunya siswa diberi tugas (jika ada) dan guru menyampaikan materi selanjutnya.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa didalam kelas cukup terkendali, meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas yakni mematuhi peraturan yang ada, misalnya menerapkan budaya industri.

**REKAPITULASI KEHADIRAN PESERTA DIDIK
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Kelas : X RPL 2

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Sabtu, 23 September 2017	Sefsenlifrenkho	S
		Tri Nursahid	S
2	Sabtu, 07 Oktober 2017	Agil Fadhali	S
		Fajar Muh Parhan	S
		Tio Septian Adhi Candra	S
3	Sabtu, 14 Oktober 2017	Agil Fadhali	A
		Humam Nurrochmad	A
		Nurcahyo Tri Putra	A
		Odi Surya Panduwinata	A
		Sefsenlifrenkho	S
		Tio Septian Adhi Candra	S
4	Sabtu, 21 Oktober 2017	Agil Fadhali	S
		Rony Analta W	S
5	Sabtu, 28 Oktober 2017	Agil Fadhali	S
		Budi Setiawan	S
		Fauzan Nur Wahid	S

Kelas : RPL 1

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Rabu, 25 Oktober 2017	Huda Aprilia Sobari	S
		Muhammad Latif	S

Keterangan :

S = Sakit

I = IJIN

A = Tanpa Keterangan/Alpa

		Hudanur Karim Alfanda	I
		Janu Irawan	A
		Muhammad Rifai	S
		Rony Analta W	S
		Septian Dito Raharjo	S
6	Sabtu, 4 November 2017	Agil Fadhali	S
		Nur Aziz Kurniawan	A
7	Sabtu, 11 November 2017	Agil Fadhali	S
		Nur Aziz Kurniawan	A
		Rony Analta W	S

**REKAPITULASI KEHADIRAN PESERTA DIDIK
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Kelas : X TPM 1

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Jumat, 20 Oktober 2017	Diva Andri K	A
		Fajar Luqmawan	S
2	Jumat, 27 Oktober 2017	Asrofi	S
		Muhajid Wirayudha P	i
3	Jumat, 3 November 2017	Fajar Luqmawan	S
		Syahrul Anam	A
4	Jumat, 10 November 2017	Bharep Teguh Widayat	A
		Diva Andri K	A
		Syahrul Anam	A

Kelas : X TPM 2

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Rabu, 18 Oktober 2017	Ardan Takdir R	A
2	Rabu, 25 Oktober 2017	<i>Hadir semua</i>	
3	Rabu, 1 November 2017	<i>Hadir semua</i>	

Kelas : X TPM 3

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Senin, 2 Oktober 2017	Anwar Khoironi	S
		Dwi Pribowo	A
		Oki Nurcahyo	S
2	Senin, 9 Oktober 2017	Dwi Pribowo	A
		Fajar Eko Saputro	A
		Oki Nurcahyo	S
		Rangga Ibnu R	A
		Renaldi Cahyanto	A
		Riski Syaputra	A
3	Senin, 16 Oktoer 2017	Dela Rahmayadi	S
		Dwi Pribowo	A
		Fajar Eko Saputro	S
		Oki Nurcahyo	S
4	Senin, 23 Oktober 2017	Deva Rivaldo	A
		Dwi Pribowo	A
		Fajar Eko Saputro	A
		Oki Nurcahyo	S
5	Senin, 30 November 2017	Dela Rahmayadi	A
		Dwi Pribowo	A
		Muhammad Ilham F	A
		Oki Nurcahyo	I

4	Rabu, 8 Nivember 2017	<i>Hadir semua</i>	
---	-----------------------	---------------------------	--

Keterangan :

S = Sakit

I = Ijin

A = Tanpa Keterangan

		Rio Bagas Saputra	A
		Riski Syaputra	A
6	Senin, 06 November 2017	Deva Rivaldo	A
		Dwi Pribowo	A
		Fajar Eko Saputro	A
		Oki Nurcahyo	S
7	Senin7, 13 November 201	Anaz Fuzi	i
		Arifta Nur Rahmad	i
		Dela Rahmayadi	A
		Dwi Pribowo	A
		Oki Nurcahyo	A
		Renaldi Cahyanto	A

**REKAPITULASI KEHADIRAN PESERTA DIDIK
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Kelas : X TSM 1

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Rabu, 25 Oktober 2017	Huda Aprilia Sobari	S
		Muhammad Latif	S
2	Rabu, 8 September 2017	Angga Aditya P	A
		Muhammad Latif	A

Kelas : TKR 1

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Selasa, 14 November 2017	Arif Rahman Hakim	A

Kelas : TKR 2

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Sabtu, 11 November 2017	Arfenda Suryawan Putra	A
		Fajar Ridwan Nugroho	A
		Irvan Guscahyo N	A
		Muhammad Septian W	i

Kelas : X TSM 2

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Sabtu, 11 November 2017	Ahmad Abdurrozazaq H	S
		Muhammad Syaiful	A
		Rahman Sanjaya	A
		Ricky Muhammad	A
		Rizkiy Aldhi Kusuma	A

Kelas : TKR 4

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Jumat, 10 November 2017	Aji Firmansyah	A
		Satya Mahantara	A
		Wikam Alim Alhidayat	A

Kelas : X TAV

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Jumat, 3 November 2017	Anis Kurniasih	Magang
		Erina Rahmawati	Magang
		Gilang Romadhon	A

Kelas : X TKR 3

NO	TANGGAL	NAMA SISWA YANG TIDAK HADIR	ALASAN
1	Selasa, 14 Oktober 2017	Fitrianto Sywawaludin H	A
		Galang Adinawa K	A
		Habib Ammirudin	A
		Heri Bayu Setiawan	A
		Istanto	A
		Okha Nanda Purnomo A	A
		Rden Vicky Dewangga P	A
		Salengga Murya Hadi	A

		Sidi Fikana	A
2	Jumat, 10 November 2017	Anis Kurniasih	Magang
		Arum Rokhimdianto	A
		Erina Rahmawati	Magang
		Gilang Romadhon	A
		Sidi Fikana	A

Keterangan :

S = Sakit

I = IJIN

A = Tanpa Keterangan/Alpa

SILABUS

Kelas X

Alokasi waktu 2 jam pelajaran/minggu

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab,santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,menggam bar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	LITERATUR
Siswa mampu: 1.1 mensyukuri keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.1 menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan	3.1.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen. 3.1.3 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	a. Mengamati gambar/tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik)/nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negar b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan		1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013 2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015. Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013 3. UUD NRI 1945

<p>pemerintahan negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>4.1.4 Mampumenyajikan hasil analisis dari berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan non kementerian, nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia</p> <p>4.1.5 Mampu menyebutkan dan menjelaskan berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan</p>		<p>pemerintahan Negara</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi)/dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>d. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>e. Mendemonstrasikan pengambilan keputusan bersama dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>non kementerian, nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia.</p> <p>4.1.6 Mampu memahami hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.</p>				
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menerima ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan</p>	<p>3.2.1 Mampu memahami tentang kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan</p>		<p>a. Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang</p>	7 JP	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015. Buku</p>

<p>keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2 Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan</p>	<p>berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p> <p>3.2.2 Mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p>		<p>wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik</p>		<p>pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------

<p>kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>3.2.3.Mampumenganalisi skewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p> <p>4.2.1Mampu menyajikan hasil pemahaman dari kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan</p>		<p>Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>d. Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>e. Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun</p>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>negara republik Indonesia</p> <p>4.1.2 Mampu menyebutkan aturan tentang kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p> <p>4.1.3 Mampu mendeksripsikan</p>		<p>1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>hasil analisis nilai-kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p>				
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut</p>	<p>3.3.1.Mengidentifikasi suprastruktur dan infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2.Mengidentifikasi</p>	<p>Kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia</p>	<p>a. Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku,</p>	<p>7 JP</p>	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015.</p> <p>Buku pedoman</p>

<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa</p> <p>2.3 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara</p> <p>3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.4 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar</p>	<p>Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3.Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4.Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p> <p>4.3.1.Menyaji hasil analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut</p>	<p>b. Lembaga-lembaga negara Republik Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>c. Tata kelolapemerintah yang baik</p> <p>d. Partisipasiwarganegar adalamsistempolitik di indonesia</p>	<p>artikel, media cetak maupun elektronik)</p> <p>tentang kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>d. Mempresentasikan hasil kesimpulan tentang kewenangan lembaga-</p>	<p>terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015.Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2.Mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.1. Menyaji hasil</p>		<p>lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>		
-------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2.Mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan</p>				
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

	yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
Siswa mampu: 1.4 Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat	1.4.1 Membangun nilai-nilai proaktif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.4.2 Membangun nilai	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah	a. Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara proaktif dan		1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013 2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015. Buku pedoman PPKn terbitan Erlangga 2013

<p>4.4 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Ne</p> <p>4.5 gara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.6 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>nilai responsive secara adil tentang hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.4.1 Membangun nilai-nilai proaktif yang terkandung dalam hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik</p>	<p>d. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>	<p>responsif dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>c. Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara proaktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>d. Menyimpulkan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>e. Mempresentasikan hasil</p>	<p>3. UUD NRI 1945</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------

	Indonesia Tahun 1945		kesimpulan secara proaktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah		
	2.4.2 Membangun nilai-nilai responsif yang terkandung dalam hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
	1.4.1 Menganalisis desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia				
	1.4.2 Mengidentifikasi				

	kedudukan dan peran pemerintah pusat.				
	1.4.3 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah daerah				
	1.4.4 Menunjukkan hubungan structural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah				
	4.1.1 Menyaji hasil telaah hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun				

	1945. 4.1.2 Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.				
Siswa mampu: 1.5 mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5 Menunjukkan sikap	1.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 1.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional. a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia b. Konsep Integrasi Nasional c. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional d. Tantangan dalam	a. Mengamati gambar tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional b. Mengidentifikasi dan		1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013 2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

<p>kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>1.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>1.6 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggall ka</i></p> <p>2.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggall ka</i></p> <p>2.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggall ka</i></p> <p>2.5.3 Mengidentifikasi</p>	<p>Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>e. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>	<p>bertanya mendalam/dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <p>d. Mendemonstrasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p>	<p>Kemendikbud 2015.Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>1. UUD NRI 1945</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

	kebhinnekaan bangsa Indonesia				
2.5.4	Menganalisis konsep integrasi nasional				
2.5.5	Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional				
2.5.6	Menganalisis membangkitkanke sadaran warga negara untuk bela negara				
3.5.5	Menunjukkan kesediaan warga negara untuk melakukan bela negara				
1.5.6	Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk				

	<p>integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>1.5.7 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>				
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.6 Bersikap responsif dan</p>	<p>1.6.1 Membangun nilai-nilai kerja sama yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksos bud hankam dalam bingkai <i>BhinnekaTunggal</i></p>	<p>Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>a. Ancaman terhadap integritas nasional</p> <p>b. Ancaman di bidang Ideologi, politik,</p>	<p>a. Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi,</p>		<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p>

<p>proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>a. Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan</p>	<p><i>Ika</i></p> <p>2.6.2 Membangun nilai-nilai gotong royong yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbud hankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.3 Membangun nilai-nilai kerja sama terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbud hankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.4 Membangun nilai-nilai gotong</p>	<p>ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p>	<p>sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bekerja sama tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya,</p>	<p>Kemendik bud 2015. Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

keamanan	<p>royong terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbud hankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.5 Menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>2.6.6 Mengidentifikasi ancaman di Bidang IPLEKSOSBUD HANKAM</p> <p>Menunjukkan peran serta masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman Dalam membangun integritas nasional</p>		<p>pertahanan, dan keamanan</p> <p>d. Mempresentasikan hasil prediksi secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p>		
----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<div>4.6.1 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ipoleksosbud hankam</div> <div>4.6.2 Mengkomunikasi kan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya</div>				
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Siswa mampu: 1.7 Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.7 Bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.7 Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.7 Mempresentasikan hasil	2.7.2 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.7.3 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.7.4 Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara	Arti pentingnya Wawasan Nusantara a. Konsep Wawasan Nusantara b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara	a. Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara c. Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara d. Menyimpulkan dan	8 JP	1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013 2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015. Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013 3. UUD NRI 1945

interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>5.7.5 Menganalisis wawasan nusantara</p> <p>6.7.6 Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara</p> <p>7.7.7 Mengidentifikasi aspek trigatra dan panca gatra dalam wawasan Nusantara</p> <p>7.7.8 Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan</p> <p>4.7.1 Menyaji hasil analisis tentang</p>		<p>mengambil keputusan bersama hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p>		
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.7.2 Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>				
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga :
Alamat Sekolah :
Nama DPL PLT :
Prodi / Fakultas DPL PLT :
Jumlah Mahasiswa PLT :

UNY, Bantul 2 Bantul

Fax / Telp. Sekolah :

Eng. Kholila

P. Ke

1

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	27/3-2017	2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2	4/4-2017	2	Pelaksanaan Pembelajaran		
3	11/4-2017	2	Kontinuasi Laporan		

PERHATIAN :
- Kartu Bimbingan PLT ini diberikan oleh DPL PLT
- DPL PLT ini berlaku
- Kartu Bimbingan PLT ini harus diisi sesuai
dengan data yang tertera pada kartu dan
DPL PLT yang tertera di bagian
- Kartu Bimbingan PLT ini harus diserahkan
ke PPL dan PPL UNY paling lambat 1 (satu)
hari setelah berakhirnya PLT untuk diserahkan
ke PPL UNY

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sufis Triyuma, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Widada, S.Pd
NIP. 19490717 200007 1007

Ketua Kelompok PLT

(Kata Pustaka)

PENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Materi Pelajaran	PPKn
Materi Pokok	Nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan negara
Kelas / Semester	X / Ganjil
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (3 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan meghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	<p>1.1.1. Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan Negara.</p> <p>1.1.2. Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila.</p>
	Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan Negara</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan Negara</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan Negara</p> <p>2.1.4 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan Negara</p>
	Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<p>3.1.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.</p> <p>3.1.5 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.</p> <p>3.1.6 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah</p>

	Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Negara	<p>4.1.1 Mampu menyajikan hasil analisis dari berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan non kementerian, nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia</p> <p>4.1.2 Mampu menyebutkan dan menjelaskan berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan non kementerian, nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia.</p> <p>4.1.3 Mampu memahami hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Sikap Spiritual

- 1. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran BAB 1 Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Negara.

Kompetensi Sikap Sosial

- 1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
- 2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
- 3. Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
- 4. Menampilkan sikap peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan dengan tulus.

Kompetensi Pengetahuan

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia serta lembaga pemerintahan non pemerintahan.
3. Peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Secara garis besar materi pembelajaran Bab 1 tentang Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
 - a. Hakikat Negara dan Kedaulatan Negara
 - b. Macam-Macam Kekuasaan Negara.
 - c. Konsep pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.
2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK).
 - a. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Indonesia.
 - b. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.
3. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintah.
 - a. Nilai Subjektif dan Nilai Objektif Pancasila.
 - b. Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Negara.

E. Metode, Media, alat, dan Sumber Pembelajaran

Pendekatan : Saintific Learning

Strategi : Discovery Learning

Model : Cooperative Learning

Metode: Penugasan

Media : PPT, Video, LCD Proyektor, Kertas soal, Papan Tulis, Spidol

Sumber Belajar: Buku PPKn Kelas X semester 1.

F. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada pertemuan-pertemuan berikutnya pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas.

NO	Uraian Kegiatan
	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, memperkenalkan diri dan mengabsen peserta didik,. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi “Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Negara” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia yang disampaikan oleh guru melalui media <i>powerpoint</i>. Masing-masing meja diberikan lembar materi untuk disimak oleh peserta didik. Peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui dan hal-hal yang dianggap penting. Peserta didik dibentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa Guru memberikan soal secara acak disetiap kelompoknya untuk kemudian didiskusikan. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan,

	<p>dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam.</p> <p>2. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik mencari jawaban dengan saling berdiskusi dengan teman satu kelompok, dan guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p> <p>2. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang tugas yang diberikan sesuai dengan penugasannya yaitu sebagai berikut :</p> <p>a. Tugas dan wewenang lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>b. Hubungan kerja dengan lembaga negara lainnya.</p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh lembaga nega tersebut.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>1. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</p> <p>2. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (powerpoint) atau tertulis.</p> <p>e. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <p>1. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan atau hasil pekerjaan mereka kepada teman-teman.</p> <p>2. Kegiatan mempresentasikan dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.</p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kepada guru untuk selanjutnya diberikan penilaian.</p>
	<p>Penutup (10 menit)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>

	<p>2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai materi BAB 1, sub bab kesatu yang telah disampaikan.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat materi presentasi tentang sub bab yang kedua, yaitu “Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK). Materi presentasi dalam bentuk powerpoint dan untuk pertemuan selanjutnya bisa dipresentasikan.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua ini masih membahas tugas pada pertemuan pertama minggu lalu yang belum diselesaikan oleh peserta didik, pada pertemuan kali ini peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugasnya dan mempresentasikan di depan kelas.

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, dan mengabsen peserta didik,. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi pada pertemuan ke dua.

2.	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebelum guru menyampaikan materi tentang sub bab yang kedua, peserta didik diminta presentasi terkait dengan tugas pertemuan sebelumnya, yaitu peserta didik di minta untuk mencari dasar hukum berbagai lembaga negara di dalam UUD NRI 1945 dan menganalisis tugas dan wewenang dari berbagai lembaga negara tersebut.2. Cara memilih kelompok yang diminta presentasi yaitu dengan metode random atau acak.3. Peserta didik membaca dan mencari jawaban di dalam UUD NRI secara berkelompok.4. Peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui dan hal-hal yang dianggap penting.5. Setelah materi disampaikan oleh kelompok yang presentasi, peserta didik diminta untuk menyampaikan pertanyaan.6. Guru menyampaikan materi untuk membahas secara lebih lanjut. <p>a. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam.2. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok diskusi dalam menyusun pertanyaan. <p>b. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam membantu menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang presentasi di depan, dan guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.2. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait tugas yang diberikan pada minggu lalu. <p>c. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik saling berdiskusi mencari jawaban dari setiap pertanyaan, baik kelompok yang bertugas presentasi ataupun yang tidak bertugas.3. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan. <p>d. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi atau
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan mempresentasikan materi dapat dilakukan satu atau beberapa kelompok untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya. 3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kepada guru untuk selanjutnya diberikan penilaian.
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai materi bab 1 sub bab kedua yang telah disampaikan. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Pertemuan ke 3

Pertemuan ketiga akan membahas materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kemeterian Negara Republic Indonesia dan lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) serta membahas materi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu actual sebagai apresiasi.

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, dan mengabsen peserta didik,. 2. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi sub bab kedua dan sub bab ke tiga dari “Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Negara” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2.	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>b. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi sub bab kedua dan sub bab ke tiga kepada peserta didik, dan peserta didik diminta untuk mengamati powerpoint yang dipaparkan. 2. Peserta didik diberikan materi terkait dengan sub bab kedua dan ketiga dalam bentuk powerpoint, akan tetapi peserta didik tetap diminta menulis hal-hal yang dianggap penting dari pemaparan guru yang tidak termuat dalam powerpoint. 3. Setelah materi disampaikan oleh guru, peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dari materi yang dirasa belum jelas dan belum diketahui. 4. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan. <p>a. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam sebelum soal evaluasi diberikan kepada peserta didik. 2. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok diskusi dalam menyusun pertanyaan. <p>b. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang dipelajari dalam pertemuan kali ini. 2. Guru menyempurnakan jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik. <p>c. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik saling bekerjasama dengan teman sebangku dalam mengumpulkan jawaban. <p>d. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menyampaikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari dan peserta didik yang lain dapat berdiskusi dalam mencari jawaban. 2. Setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat mereka, dan dapat dibandingkan dengan jawaban teman yang lain untuk mendapatkan jawaban yang paling tepat.
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai materi bab 1 sub bab ketiga yang telah disampaikan. 3. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mempelajari keseluruhan dari

	<p>materi BAB 1, dan untuk pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

G. PENILAIAN

1) Kompetensi Sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrument penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrument sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman Pengamatan Sikap :

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Materi Pokok :

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		Iman Taqwa	Gotong Royong	Toleransi	Damai	Peduli
1.	Agil Fadhali					
2.	Ari Sufendi					
3.	Budi Setiawan					
4.	Dicky Kisyara A.					
5.	Dst.					

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore Perolehan}}{20} \times 4$$

f. Penilaian Diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian ini dilakukan dengan instrument berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif peserta didik yang diharapkan dengan dengan Likert Scale.

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik :

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (Tidak Pernah), 2 (Kadang-Kadang), 3 (Sering), atau 4 (Selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

2) Kompetensi pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis yaitu mengumpulkan tugas mandiri dan keaktifan dari pemaparan materi presentasi ataupun dalam menyampaikan pertanyaan, serta dengan mengumpulkan hasil kerja kelompok sebagaimana dalam kegiatan pembelajaran.

Keaktifan dinilai ketika pemaparan materi berlangsung dan penyampaian pertanyaan oleh peserta didik :

NO	Nama Siswa	Kesesuaian dgn materi	Kecakapan	
1.	Agil Fadhali			

2.	Ari Sufendi				
3.	Budi Setiawan				
4.	Dicky Kisyara A.				
5.	Dst.				

- Skore penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :
- a.Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
 - b. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
 - c.Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
 - d. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore Perolehan}}{20} \times 4$$

Perskoran tugas kelompok dilihat dari hasil jawaban yang dikerjakan, dinilai dengan skala 1-10.

3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang dibuat baik secara lisan (1 s.d 2 orang yang merupakan perwakilan kelompok) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengkomunikasikan).

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

No	Indikator Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Komunikasi lisan	2
2.	Responsif	2
3.	Kerja sama	2
4.	Rasional	2
5.	Menghargai pendapat teman	2

H. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Pertemuan K e 1

Soal Revisi :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- 1.Jelaskan pengertian Kedaulatan!
- 2.Sebutkan dan jelaskan pengertian hakikat Negara menurut Mariam Budiardjo !
- 3.Sebutkan macam-macam teori tentang kedaulatan !
- 4.Menurut *jhon locked* dalam bukunya *two Treatises of government* (1689) membagi kekuasaan dalam tiga fungsi sebutkan?
- 5.Jelaskan kekuasaan yudikatif atau kekuasaan kehakiman dalam konsep pembagian kekuasaan di Indonesia!

No Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
1.	Kedaulatan adalah kekuasaan penuh dan tertinggi dalam suatu negara untuk mengatur seluruh wilayahnya tanpa adanya campur tangan dari negara lain.	Skor 3, apabila jawaban lengkap dan benar Skor 1, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar Skor 0, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar
2.	a. Memaksa adalah negara memiliki untuk memakai kekuatan fisik secara sah agar peraturan perundang-undangan ditaati sehingga ketertiban dapat dicapai dan anarki dapat dicegah. b. Monopoli adalah negara mempunyai hak tunggal dalam menetapkan tujuan bersama c. Mencakup semua artinya bahwa semua peraturan perundang-undangan dapat ditaati.s	Skor 3, apabila jawaban lengkap dan benar Skor 1, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar Skor 0, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar
3.	a. Teori kedaulatan tuhan b. Teori kedaulatan raja c. Teori kedaulatan Negara d. Teori kedaultan hukum e. Teori kedaulatan rakyat (demokrasi)	Skor 3, apabila jawaban lengkap dan benar Skor 1, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar Skor 0, apabila jawaban

		kurang lengkap dan tidak benar
4.	a. Fungsi legislatif b. Fungsi eksekutif c. Fungsi yudikatif	Skor 3, apabila jawaban lengkap dan benar Skor 1, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar Skor 0, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar
5.	Adalah kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan kekuasaan ini depegang oleh MA dan MK sebagaimana ditulis dalam pasal 24 (2) UUD NRI 1945.	Skor 3, apabila jawaban lengkap dan benar Skor 1, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar Skor 0, apabila jawaban kurang lengkap dan tidak benar

Soal dan Jawaban Pertemuan Minggu Lalu :

Soal diskusi dengan membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Pembagian soal dilakukan dengan cara diacak, bobot soal masing-masing kelompok sama yaitu dengan mencari jawaban di dalam UUD NRI 1945. Soal antara lain sebagai berikut :

- Cari dasar hukum MPR dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.
- Cari dasar hukum DPR dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.
- Cari dasar hukum DPD dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.
- Cari dasar hukum Presiden dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.
- Cari dasar hukum MK dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.
- Cari dasar hukum KY dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.
- Cari dasar hukum MA dalam UUD NRI 1945, serta sebutkan tugas dan wewenangnya.

NO	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum	Tugas dan Wewenang
	Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)	Pasal 2, pasal 3 UUD NRI 1945.	a. Mengubah dan menetapkan UUD NRI 1945 (Pasal 3 ayat (1) UUD

			<p>NRI 1945).</p> <p>b. Melantik presiden dan/atau wakil presiden dalam masa jabatan menurut UUD NRI 1945 (Pasal 3 ayat (2) UUD NRI 1945).</p> <p>c. Memberhentikan Presiden dan/atau wakil presiden dalam masa jabatannya menurut UUD NRI 1945 (Pasal 3 ayat (3) jo Pasal 7A dan 75 UUD NRI 1945).</p> <p>d. Memilih presiden dan/atau wakil presiden apabila presiden dan wakil presiden secara bersama-sama diberhentikan, berhenti, mangkat, atau tidak dapat menjalankan tugasnya. Kewenangan ini dapat dilakukan hanya dalam keadaan emergency saja. Maksudnya ketika presiden dan wakil presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat menjalankan kewajibannya (Pasal 8 ayat (3) UUD NRI 1945).</p>
	Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	Pasal 10, 20, 21, 22 ayat (2) dan (3), 22A, 22B UUD NRI 1945.	<p>a. Pemegang kekuasaan legislative dalam sistem pemerintahan RI (fungsi legislasi).</p> <p>b. Pengawasan terhadap jalannya proses pemerintahan (fungsi pengawasan).</p> <p>c. Memberikan pengesahan terhadap penggunaan anggaran negara (fungsi anggaran).</p>
	Dewan Perwakilan Daerah (DPD)	Pasal 22C, 22D UUD NRI 1945.	<p>a. Mengajukan RUU kepada DPR dalam bidang hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan</p>

			<p>daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.</p> <p>b. Memberi pertimbangan RAPBN dan RUU dalam bidang pendidikan, pajak, dan agama.</p> <p>c. Pengawasan terhadap pelaksanaan UU di bidang ekonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, pengelolaan SDA dan SDE lainnya, APBN, Pajak, Pendidikan, dan Agama.</p> <p>d. Memberikan pertimbangan dalam pemilihan anggota BPK.</p>
	Presiden	, 7b, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 UUD NRI 1945.	<p>a. Pemegang kekuasaan eksekutif menurut UUD NRI 1945 Pasal 4 ayat (1) dan sebagai kepala negara (Pasal 10-15 UUD NRI 1945).</p> <p>b. Pengisi jabatan presiden dan wakil presiden.</p>
	Mahkamah Agung (MA)	Pasal 24, 24A, UUD NRI 1945.	<p>a. Melaksanakan kekuasaan kehakiman secara umum (Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Militer, Pengadilan Agama) yang ditentukan dalam pasal 24 ayat (2) UUD NRI 1945.</p> <p>b. Melaksanakan judicial review terhadap peraturan perundang-undangan dibawah UU (Pasal 24 A UUD NRI 1945).</p>
	Mahkamah Konstitusi (MK)	Pasal 24, 24C, Pasal 7B UUD NRI 1945.	<p>a. Melaksanakan judicial review UU terhadap UUD NRI 1945.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> b. Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI 1945. c. Memutus pembubaran parpol. d. Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum. e. Memberi putusan atas usulan DPR mengenai dugaan pelanggaran oleh presiden dan/atau wakil presiden menurut UUD NRI 1945.
	Komisi Yudisial (KY)	Pasal 24B UUD NRI 1945	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengusulkan pengangkatan hakim agung kepada DPR. b. Menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat serta menjaga perilaku hakim termasuk hakim mahkamah konstitusi.

Tehnik penilaian :

- ✓ Diberikan score 7 kepada masing-masing kelompok apabila jawaban semua benar, dan diberikan score keaktifan dari siswa ketika menyampaikan presentasi di depan kelas dengan format nilai keaktifan yang masuk dalam kompetensi pengetahuan seperti di atas.

Pertemuan Ke 2

Dalam pertemuan kedua guru mempersilahkan masing-masing kelompok diskusi pada minggu lalu untuk mempresentasikan hasil kerjanya, kemudian guru memberikan penilaian keaktifan dari peserta didik.

Lemar penilaiannya antara lain sebagai berikut :

Keaktifan dinilai ketika pemaparan materi berlangsung dan penyampaian pertanyaan, serta penyampaian jawaban yang diberikan oleh peserta didik :

NO	Nama Siswa	Kesesuaian dgn materi	Kecakapan	Intensitas
1.	Agil Fadhali			
2.	Ari Sufendi			
3.	Budi Setiawan			
4.	Dicky Kisyara A.			
5.	Dst.			

Pertemuan Ke 3

Soal Evaluasi :

A. Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (✖) pada jawaban yang dianggap paling benar !

- Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga negara, pengelolaan kekuasaan negara tidak hanya dilakukan oleh presiden beserta para menteri negara. Presiden adalah pemegang kekuasaan ...
 - kekuasaan legislatif
 - kekuasaan eksekutif
 - kekuasaan yudikatif
 - kekuasaan federatif
 - kekuasaan koordinatif
- Kekuasaan membentuk undang-undang disebut juga kekuasaan legislatif, setelah dilakukan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, DPR mempunyai kedudukan yang lebih kuat dalam pengelolaan kekuasaan negara. DPR secara tegas dinyatakan sebagai pemegang kekuasaan untuk membentuk undang- undang. Hal tersebut diatur dalam ...
 - Pasal 20 Ayat (1)
 - Pasal 20 Ayat (2)
 - Pasal 20 Ayat (3)
 - Pasal 20 Ayat (4)
 - Pasal 20 Ayat (5)
- Apabila presiden dan wakil presiden tidak dapat melakukan kewajiban dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksanaan tugas kepresidenan adalah.....
 - Menteri luar negeri, menteri dalam negeri, dan menteri pertahanan

- b. Menteri luar negeri, menteri pertahanan, dan menteri sekretariat negara
 - c. Menteri dalam negeri, menteri hukum dan HAM, serta menteri luar negeri
 - d. Menteri pertahanan, menteri hukum dan HAM, serta menteri sekretariat negara
 - e. Menteri dalam negeri, menteri pertahanan, serta menteri koordinator politik, hukum dan keamanan.
4. Kekuasaan eksaminatif dipegang oleh...
- a. MPR
 - b. DPR
 - c. MK
 - d. BPK
 - e. Bank Indonesia
5. Berikut ini yang merupakan salah satu variasi dari sistem pemerintahan presidensial di Indonesia adalah
- a. Parlemen terdiri dari dua bagian DPR dan DPD
 - b. Presiden adalah kepala negara sekaligus kepala pemerintahan
 - c. Kabinet atau menteri diangkat oleh presiden dan bertanggung jawab kepada presiden
 - d. Kekuasaan yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan badan peradilan di bawahnya
 - e. Presiden sewaktu-waktu dapat diberhentikan oleh MPR atas usul dan pertimbangan DPR
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- (1). Penyelenggaraan negara berada di tangan presiden.
 - (2). Kabinet dibentuk oleh presiden.
 - (3). Presiden tidak bertanggung jawab kepada parlemen.
 - (4). Presiden tidak dapat membubarkan parlemen.
- Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari....
- a. Bentuk negara kesatuan
 - b. Bentuk negara federasi
 - c. Bentuk pemerintahan republik
 - d. Sistem pemerintahan presidensial
 - e. Sistem pemerintahan parlementer
7. Perhatikan ciri pemerintahan di bawah ini !
- (1). Terdapat hubungan yang erat antara eksekutif dan legislatif.
 - (2). Eksekutif yang dipimpin oleh perdana menteri.
 - (3). Kepala negara berkedudukan sebagai kepala negara saja bukan sebagai kepala eksekutif atau pemerintahan.
 - (4). Presiden dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan.
 - (5). Eksekutif bertanggung jawab kepada legislatif.
 - (6). Menteri-menteri yang diangkat oleh presiden tersebut tunduk dan bertanggung jawab kepada presiden.

Dari pernyataan tersebut yang merupakan ciri sistim pemerintahan presidensial ditandai pada nomor ...

- a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 5 d. 4 dan 6 e. 5 dan 6

8. Sebagai warga negara sudah sepatutnya kita wajib mendukung penyelenggaraan negara berorientasi kepada kepentingan rakyat dan merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka. Bersikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah, kecuali ...
- a. Menyaring budaya-budaya asing yang masuk baik secara langsung maupun tidak langsung
 - b. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemakmuran bangsa
 - c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dan kekeluargaan dalam setiap perikehidupan
 - d. Mengembangkan kehidupan demokrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bangsa dewasa ini
 - e. Menyerap semua nilai-nilai yang masuk demi kemajuan bangsa pada era globalisasi sekarang ini

9. Perhatikan data di bawah ini!

- (1). Cinta akan kemajuan dan pembangunan
 - (2). Pimpinan kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat.
 - (3). Keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati orang lain.
 - (4). Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat.
- Berdasarkan data di atas yang merupakan implementasi dari nilai kerakyatan terdapat pada nomor ...

- a. 2 dan 4 b. 1 dan 3 c. 1 dan 4 d. 1 dan 2 e. 3 dan 4

10. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila adalah sebagai berikut, kecuali ...
- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang demokratis dan bebas dari KKN.
 - b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.
 - c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap perikehidupan.
 - d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
 - e. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemaslahatan Bangsa.

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

- 1. Pada hakikatnya kekuasaan negara menurut teori trias politika, Montesquie terdiri atas kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif. Berdsarkan hal tersebut Jelaskan jenis- jenis kekuasaan yang berlaku dalam penyelenggaraan negara di Republik Indonesia !
- 2. Amandemen UUD NRI Tahun 1945 berdampak pada penyelenggaraan pemerintahan Negara. Jelaskan karakteristik pemerintahan Indonesia setelah dilakukannya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 !
- 3. Pada dasarnya selain memiliki Kementerian Negara, pemerintah Republik Indonesia memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang dahulu dikenal dengan istilah lembaga pemerintahan non-departemen. Jelaskan dan berikan contoh Lembaga Pemerintah Non-Kementerian Republik Indonesia !
- 4. Pada hakikatnya Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Sebutkan 3 (tiga) tugas kementerian negara dalam menyelenggarakan pemerintahan negara !
- 5. Pada hakikatnya keberadaan pemerintah daerah menunjang pemerintah pusat dalam menjalankan efektifitas dan efisiensi pemerintahan Negara. Jelaskan pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia !

Kunci Jawaban

- 1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda.

No Soal	Kunci Jawaban	No Soal	Kunci Jawaban
1	B	6	D
2	A	7	D
3	A	8	E
4	C	9	A
5	D	10	D

- 2. Kunci Jawaban Soal Uraian.

No	Jawaban	Score
1	Jenis-jenis kekuasaan penyelenggaraan negara Republik Indonesia. a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang. b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-	3

	<p>undang.</p> <p>c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.</p>	
2	<p>Karakteristik pemerintahan Indonesia setelah dilakukannya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>a. Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.</p> <p>b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.</p> <p>c. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.</p> <p>d. Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.</p> <p>e. Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat</p>	6

	<p>(1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.</p> <p>f. Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.</p>	
3	<p>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen.</p> <p>Contoh Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, di antaranya adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Badan Intelijen Negara (BIN) b. Badan Narkotika Nasional (BNN) c. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) d. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) e. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) f. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) g. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) h. Badan Pertanahan Nasional (BPN) i. Badan Pusat Statistik(BPS) j. Badan SAR Nasional (Basarnas) b. k. Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) l. Dan lain-lain 	3
4	<p>Tugas kementerian negara dalam menyelenggarakan pemerintahan negara ada 3 sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di 	3

	<p>bidangnya, pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.</p> <p>b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.</p> <p>b. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.</p>	
5	<p>Keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia sangat penting karena secara tegas dijamin dan diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tegas menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Ketentuan tersebut secara jelas menunjukkan bahwa di negara kita terdapat mekanisme pembagian kekuasaan secara vertikal, yaitu pembagian kekuasaan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dilaksanakan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian pemerintah pusat dan pemerintah daerah bukanlah lembaga yang terpisah atau berdiri sendiri tanpa adanya kontrol dan koordinasi. Pemerintah pusat dan pemerintahan daerah merupakan pelaku pembagian kekuasaan secara vertikal. Dengan kata lain, hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah itu bersifat hierarkis. Begitu pula hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota juga bersifat hierarkis.</p>	3
Score Total		18

$$\text{Penilaian Score Uraian :Nilai} = \frac{\text{Score yang diperoleh}}{18} \times 100$$

Lampiran Materi Pembelajaran :

KD : Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan Pemerintah Negara

A.Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

Macam-Macam Kekuasaan Negara Konsep kekuasaan tentu saja merupakan konsep yang tidak asing bagi kalian. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini sering sekali diperbincangkan, baik dalam obrolan di masyarakat maupun dalam berita di media cetak maupun elektronik. Apa sebenarnya kekuasaan itu? Secara sederhana kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah.

Contoh lain dalam kehidupan di sekolah, kalian datang ke sekolah tidak boleh terlambat, apabila terlambat tentu saja kalian akan mendapatkan teguran dari guru. Di masyarakat, ada ketentuan bahwa setiap tamu yang tinggal di wilayah itu lebih dari 24 jam wajib lapor kepada Ketua RT/RW, artinya setiap tamu yang datang dan tinggal lebih dari 24 jam harus lapor kepada yang berwenang. Nah, contoh-contoh tersebut menggambarkan perwujudan dari kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga. Apakah negara juga mempunyai kekuasaan negara? Tentu saja negara mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Apa saja kekuasaan negara itu? Kekuasaan negara banyak sekali macamnya. Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Riyanto (2006:273) bahwa kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan sebagai berikut.

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu. Sebagaimana dikutip oleh Riyanto (2006:273).

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.

- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang.
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Montesquieu merupakan penyempurnaan dari pendapat John Locke. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukkan ke dalam kekuasaan eksekutif, fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda yang sifatnya terpisah. Teori Montesquieu ini dinamakan Trias Politika.

B. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Dalam sebuah praktik ketatanegaraan tidak jarang terjadi pemusatan kekuasaan pada satu orang saja, terjadi pengelolaan sistem pemerintahan dilakukan secara absolut atau otoriter. Untuk menghindari hal tersebut perlu ada pemisahan atau pembagian kekuasaan, agar terjadi kontrol dan keseimbangan di antara lembaga pemegang kekuasaan. Dengan kata lain, kekuasaan legislatif, eksekutif maupun yudikatif tidak dipegang oleh satu orang saja.

Apa sebenarnya konsep pemisahan dan pembagian kekuasaan itu? Kusnardi dan Ibrahim (1983:140) menyatakan bahwa istilah pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dan pembagian kekuasaan (*divisions of power*) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda satu sama lainnya. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organ maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerja sama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat. Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa di antara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerja sama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Bagaimana konsep pembagian kekuasaan yang dianut negara Indonesia? Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horisontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

a. Pembagian Kekuasaan Secara Horisontal

Pembagian kekuasaan secara horisontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horisontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga-lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara. 1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.” 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.” 3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.” 4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.” 5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.” 6) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan indepedensinya diatur dalam undang- undang.”

Pembagian kekuasaan secara horisontal pada tingkatan pemerintahan daerah berlangsung antara lembaga-lembaga daerah yang sederajat, yaitu antara Pemerintah Daerah (Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pada tingkat provinsi, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah provinsi (Gubernur/Wakil Gubernur) dan DPRD provinsi. Sedangkan pada tingkat kabupaten/kota, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah Kabupaten/Kota (Bupati/Wakil Bupati atau Walikota/Wakil Walikota) dan DPRD kabupaten/kota.

b. Pembagian Kekuasaan Secara Vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan berdasarkan tingkatannya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Berdasarkan ketentuan tersebut, pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota).

Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh pemerintahan pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, pemerintah pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat.

B.Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Dari uraian sebelumnya kalian tentunya sudah memahami bahwa sistem pemerintahan yang dianut oleh negara kita adalah sistem pemerintahan presidensial. Dalam sistem presidensial, kedudukan presiden sangat kuat, karena ia merupakan kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Dengan demikian, seorang Presiden mempunyai kewenangan yang sangat banyak. Tugas dan kewenangan presiden yang sangat banyak ini tidak mungkin dikerjakan sendiri. Oleh karena itu, presiden memerlukan orang lain untuk membantunya. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden Republik Indonesia dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih bersamaan dengannya melalui pemilihan umum, serta membentuk beberapa kementerian negara yang dipimpin oleh menteri-menteri negara. Menteri-menteri negara ini dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh presiden sesuai dengan kewenangannya. Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan: (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara. (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden. (3) Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. (4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Selain diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keberadaan kementerian negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara. Undang-undang ini mengatur semua hal tentang kementerian negara, seperti kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, pembentukan, pengubahan, penggabungan, pemisahan atau penggantian, pembubaran/penghapusan kementerian, hubungan fungsional kementerian dengan lembaga pemerintah non-kementerian dan pemerintah daerah serta pengangkatan dan pemberhentian menteri. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah. b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional. c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan

sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 17 ayat (3) UUD NRI tahun 1945 menyebutkan bahwa “setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.” Dengan kata lain, setiap kementerian negara masing-masing mempunyai tugas sendiri. Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara adalah sebagai berikut. a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan. b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan. c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Setelah membaca uraian di atas, tentu saja pemahaman kalian akan kementerian negara yang ada di negara kita semakin bertambah. Nah, supaya pemahaman kalian semakin bertambah, kalian harus membaca kelanjutan dari materi di atas yang akan diuraikan pada pokok bahasan ini.

Kalian tentunya sudah memahami bahwa setiap kementerian bertugas membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Dengan demikian, jumlah kementerian negara dibentuk cukup banyak. Hal ini dikarenakan urusan pemerintahan pun jumlahnya sangat banyak dan beragam. Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya.

- a) Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/ nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah sebagai berikut. 1) Kementerian Dalam Negeri 2) Kementerian Luar Negeri 3) Kementerian Pertahanan.
- b) Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara dengan upaya

pencapaian tujuan kementerian sebagai bagian dari tujuan pembangunan nasional. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Tahun 1945 adalah sebagai berikut. 1) Kementerian Agama 2) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 3) Kementerian Keuangan 4) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 5) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 6) Kementerian Kesehatan 7) Kementerian Sosial 8) Kementerian Ketenagakerjaan 9) Kementerian Perindustrian 10) Kementerian Perdagangan 11) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 12) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 13) Kementerian Perhubungan 14) Kementerian Komunikasi dan Informatika 15) Kementerian Pertanian 16) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 17) Kementerian Kelautan dan Perikanan 18) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi 19) Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

- c) Kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara serta menjalankan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Kementerian ini yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah. 1) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional 2) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 3) Kementerian Badan Usaha Milik Negara 4) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 5) Kementerian Pariwisata 6) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 7) Kementerian Pemuda dan Olahraga 8) Kementerian Sekretariat Negara

Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas beberapa kementerian sebagai berikut. 1) Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan. a) Kementerian Dalam Negeri b) Kementerian Hukum dan HAM c) Kementerian Luar Negeri d) Kementerian Pertahanan e) Kementerian Komunikasi dan Informatika f) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

- a) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. a) Kementerian Keuangan b) Kementerian Ketenagakerjaan c) Kementerian Perindustrian d) Kementerian Perdagangan e) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat f) Kementerian Pertanian g) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan h) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional i) Kementerian Badan Usaha Milik Negara j) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- b) Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. a) Kementerian Agama; b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; c) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; d) Kementerian Kesehatan; e) Kementerian Sosial; f) Kementerian Desa, Pembangunan

Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; g) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; dan h) Kementerian Pemuda dan Olahraga.

- c) Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. a) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral b) Kementerian Perhubungan c) Kementerian Kelautan dan Perikanan d) Kementerian Pariwisata.

3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki kementerian negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non- Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen.

Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non -Kementerian yang ada di Indonesia. 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2) Badan Informasi Geospasial (BIG). 3) Badan Intelijen Negara (BIN). 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi. 8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). 9) Badan Narkotika Nasional (BNN). 10) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 11) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). 12) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). 13) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan. 14) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN), di bawah koordinasi Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 15) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 16) Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), di bawah koordinasi Menteri Lingkungan Hidup. 17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi. 18) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. 19) Badan Pertanahan Nasional (BPN), di bawah koordinasi Menteri Dalam Negeri. 20) Badan Pusat Statistik (BPS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. 21) Badan SAR Nasional (BASARNAS). 22) Badan Standardisasi Nasional (BSN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi. 23) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi. 24) Badan Urusan Logistik (BULOG), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. 25) Lembaga Administrasi Negara (LAN), di bawah koordinasi Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 26) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi. 27) Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS).28) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).29) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi. 30) Lembaga Sandi Negara (LEMSANEG), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan, Keamanan. 31) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS), di bawah koordinasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

.C.Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Sistem Nilai dalam Pancasila Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai yang satu dan nilai yang lain. Jika kita berbicara tentang sistem nilai berarti ada beberapa nilai yang menjadi satu dan bersama-sama menuju pada suatu tujuan tertentu. Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu.Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

implementasi Pancasila

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional.Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara.Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud.Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara.Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya.Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhan di dalam pelaksanaan tugasnya.Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama tersebut

sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika dia harus melakukan korupsi, penyelewengan harta negara, dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin good governance yang selama ini menjadi panduan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia masa kini. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai lokalitas bagi Bangsa Indonesia yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Sila Persatuan Indonesia, dan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan gambaran bagaimana dimensi kultural dan institusional harus dijalankan. Dimensi tersebut mengandung nilai pengakuan terhadap sisi kemanusiaan dan keadilan (fairness) yang non-diskriminatif; demokrasi berdasarkan musyawarah dan transparan dalam membuat keputusan; dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi semua tanpa pengecualian pada golongan tertentu. Nilai-nilai itu sesungguhnya jauh lebih luhur dan telah menjadi rumusan hakiki dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945. Tiga nilai utama yang tertuang dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 tersebut di atas harus senantiasa menjadi pertimbangan dan perhatian dalam sistem dan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bangsa. Pancasila sebagai falsafah bangsa dalam bernegara merupakan nilai hakiki yang harus termanifestasikan dalam simbol-simbol kehidupan bangsa, lambang pemersatu bangsa, dan sebagai pandangan hidup bangsa. Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, nilai falsafah harus termanifestasikan di setiap proses perumusan kebijakan dan implementasinya. Nilai Pancasila harus dipandang sebagai satu kesatuan utuh di setiap praktik penyelenggaraan pemerintahan yang mengandung makna bahwa ada sumber-sumber spiritual yang harus dipertimbangkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tidak terjadi perlakuan yang sewenang dan diskriminatif. Selain itu, nilai spiritualitas hendaknya menjadi pemandu bagi penyelenggaraan pemerintahan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kewenangan dan ketentuan yang sudah digariskan.

Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Pengkajian Pancasila secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai hakikat atau makna terdalam dari Pancasila. Berdasarkan analisis makna nilai-nilai Pancasila diharapkan akan diperoleh makna yang akurat dan mempunyai nilai filosofis. Dengan demikian, penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut.

a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
- Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
- Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hukum yang berlaku.
- Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.

- Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
- Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.

b. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal. 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal. 3) Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, karena Keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Nilai Sila Persatuan Indonesia

- Nasionalisme
- Cinta bangsa dan tanah air
- Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
- Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
- Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.

d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
- Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.
- Perbedaan secara umum demokrasi di negara barat dan di negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.

e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
- Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
- Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

PENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Mata Pelajaran		PPKn
Materi Pokok		Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
Kelas/Semester		X / Ganjil
Alokasi Waktu		8×45 menit (4 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan mehayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin Tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetansi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Menerima ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	<p>3.4.1 Mampu memahami tentang kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p> <p>3.4.2 Mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p>
2.1	Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p>2.1.1 Mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p> <p>2.1.2 Mampu menganalisis kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p>

	Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	<p>3.1.7 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.</p> <p>2.1.2 Mampu menyajikan hasil pemahaman dari kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p> <p>2.1.3 Mampu menyebutkan aturan tentang kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p>
4.1	Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	<p>4.1.1 Mampu menyajikan hasil analisis dari berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan non kementerian, nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia</p> <p>4.1.2 Mampu mendeskripsikan hasil analisis kasus status kewarganegaraan seseorang.</p> <p>4.1.3 Mampu memahami hasil analisis asas-asas kewarganegaraan.</p>

C. TUJUAN DAN MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Sikap Spiritual

1. Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran BAB 2 Ketentuan UUD NRI 1945 Tahun 1945 dalam kehidupan berbagsa dan bernegara.

Kompetensi Sikap Sosial

1. Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
3. Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.
4. Menampilkan sikap peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan dengan tulus.

Kompetensi Pengetahuan

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah NKRI.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi Kedudukan warga negara dan penduduk indonesia.
3. Peserta didik mampu menganalisis Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.
4. Peserta didik mampu menganalisis Sisten pemerintahan dan keamanan negara republic Indonesia.

Secara garis besar materi pembelajaran Bab 2 tentang Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai berikut:

1. Wialayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Memetakan wilayah negara kesatuan republic indonesia
 - b. Batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia
 - a. Status warga negara indonesia
 - b. Asas-asas kewarganegaraan republic Indonesia
 - c. Syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia
3. Penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia
4. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
 - a. Pengertian kemerdekaan beragama dan berkepercayaan
 - b. Membangun kerukunan umat beragama
5. Sistem pertahanan dan keamanan negara kesatuan republic Indonesia
 - a. Susbtansi pertahanan dan keamanan negara republic Indonesia
 - b. Kesadaran bela negara dalam kontejs sistem pertahanan dan keamanan

E. Metode, Media, alat, dan Sumber Pembelajaran

Pendekatan	: Saintific Learning
Strategi	: Discovery Learning
Model	: Cooperative Learning
Metode	: Penugasan
Media	: PPT, Video, LCD Proyektor, Kertas soal, Papan Tulis, Spidol

F. LANGKAH KEGIATAN/SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran PPKn yang akan dilakukan pada pertemuan-pertemuan berikutnya pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran PPKn, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas.

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <p>4. Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, memperkenalkan diri dan mengabsen peserta didik,.</p> <p>5. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi di bab 2 ini.</p>
2.	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>g. Mengamati</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia yang disampaikan oleh guru melalui media <i>powerpoint</i>.</p> <p>7. Masing-masing meja diberikan lembar materi untuk disimak oleh peserta didik.</p> <p>8. Peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui dan hal-hal yang dianggap penting.</p> <p>9. Peserta didik dibentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>10. Guru memberikan soal secara acak disetiap kelompoknya untuk kemudian didiskusikan.</p> <p>h. Menanya</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam.</p> <p>4. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam</p>

	<p>menyusun pertanyaan.</p> <p>i. Mengumpulkan Informasi</p> <p>4. Peserta didik mencari jawaban dengan saling berdiskusi dengan teman satu kelompok, dan guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p> <p>5. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang tugas yang diberikan sesuai dengan penugasannya.</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh lembaga nega tersebut.</p> <p>j. Mengasosiasikan</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</p> <p>5. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (powerpoint) atau tertulis.</p> <p>k. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <p>4. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan laporan atau hasil pekerjaan mereka kepada teman-teman.</p> <p>5. Kegiatan mempresentasikan dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kepada guru untuk selanjutnya diberikan penilaian.</p>
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <p>5. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>6. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai materi BAB 2, sub bab kesatu yang telah disampaikan.</p> <p>7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>

Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua ini masih membahas tugas pada pertemuan pertama minggu lalu yang belum diselesaikan oleh peserta didik, pada pertemuan kali ini peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugasnya dan mempresentasikan di depan kelas.

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <p>4. Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, dan mengabsen peserta didik,.</p> <p>5. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi pada pertemuan ke dua.</p>
2.	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>c. Mengamati</p> <p>7. Guru menampilkan gambar terkait dengan peta wilayah Indonesia, kemudian siswa diminta mengamati peta tersebut yang merupakan wilayah NKRI.</p> <p>8. Selanjutnya guru memutar video untuk mereview materi yang telah disampaikan minggu lalu tentang wilayah laut Indonesia, dengan ditampilkannya video ini siswa diharapkan lebih mudah dalam memahaminya.</p> <p>9. Guru menyampaikan materi untuk membahas secara lebih lanjut.</p> <p>a. Menanya</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam.</p> <p>4. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok diskusi dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>b. Mengumpulkan Informasi</p> <p>3. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam membantu menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang presentasi di depan, dan guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p> <p>4. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait tugas yang diberikan pada minggu lalu.</p>

	<p>c. Mengasosiasikan</p> <p>2. Peserta didik saling berdiskusi mencari jawaban dari setiap pertanyaan, baik kelompok yang bertugas presentasi ataupun yang tidak bertugas.</p> <p>6. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan.</p> <p>d. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <p>4. Perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi atau jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan.</p> <p>5. Kegiatan mempresentasikan materi dapat dilakukan satu atau beberapa kelompok untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya.</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan kepada guru untuk selanjutnya diberikan penilaian.</p>
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <p>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai materi bab 2 sub bab kedua yang telah disampaikan.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>

Pertemuan ke 3

Pertemuan ketigaakan membahas materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kemeterian Negara Republic Indonesia dan lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) serta membahas materi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu actual sebagai apresiasi.

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <p>4. Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, dan mengabsen peserta didik,.</p> <p>5. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik.</p>

	<p>6. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi sub bab kedua dan sub bab ke dua dari “ketentuan UUD NRI Tahun 194 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p>
2.	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>d. Mengamati</p> <p>5. Guru menyampaikan materi sub bab kedua dan sub bab ke tiga kepada peserta didik, dan peserta didik diminta untuk mengamati powerpoint yang dipaparkan.</p> <p>6. Peserta didik diberikan materi terkait dengan sub bab kedua dan ketiga dalam bentuk powerpoint, akan tetapi peserta didik tetap diminta menulis hal-hal yang dianggap penting dari pemaparan guru yang tidak termuat dalam powerpoint.</p> <p>7. Setelah materi disampaikan oleh guru, peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan dari materi yang dirasa belum jelas dan belum diketahui.</p> <p>8. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan.</p> <p>a. Menanya</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam sebelum soal evaluasi diberikan kepada peserta didik.</p> <p>4. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok diskusi dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>b. Mengumpulkan Informasi</p> <p>3. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang dipelajari dalam pertemuan kali ini.</p> <p>4. Guru menyempurnakan jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Mengasosiasikan</p> <p>1. Peserta didik saling bekerjasama dengan teman sebangku dalam mengumpulkan jawaban.</p> <p>d. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <p>3. Peserta didik diminta menyampaikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari dan peserta didik yang lain dapat berdiskusi dalam mencari jawaban.</p> <p>4. Setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat mereka, dan dapat dibandingkan dengan jawaban teman yang lain untuk mendapatkan jawaban yang paling tepat.</p>
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <p>5. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>6. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan</p>

	<p>mengenai materi bab 2 sub bab 2 yang telah disampaikan.</p> <p>7. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mempelajari keseluruhan dari materi bab 2 dan selanjutnya akan dibahas terkait dengan sub bab yang ke tiga, dan untuk pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik</p> <p>8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pertemuan ke 4

Pertemuan ke empat akan membahas materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kemeterian Negara Republic Indonesia dan lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) serta membahas materi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu actual sebagai apresiasi.

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, kemudian mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan, guru menanyakan kabar peserta didik, dan mengabsen peserta didik,. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi yang pernah dipelajari, memberikan pertanyaan terkait dengan materi dan kemudian dijawab dengan sukarela oleh peserta didik. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari materi sub bab kedua dan sub bab ke dua dari “ketentuan UUD NRI Tahun 194 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2.	<p>Kegiatan inti (65 menit)</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi sub bab kedua dan sub bab ke tiga kepada peserta didik, dan peserta didik diminta untuk mengamati powerpoint yang dipaparkan. Peserta didik diberikan materi terkait dengan sub bab kedua dan ketiga dalam bentuk powerpoint, akan tetapi peserta didik tetap diminta menulis hal-hal yang dianggap penting dari pemaparan guru yang tidak termuat dalam powerpoint. Setelah materi disampaikan oleh guru, peserta didik diminta untuk memberikan

	<p>pertanyaan dari materi yang dirasa belum jelas dan belum diketahui.</p> <p>4. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam sebelum soal evaluasi diberikan kepada peserta didik. 2. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok diskusi dalam menyusun pertanyaan. <p style="text-align: center;">a. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu dan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang dipelajari dalam pertemuan kali ini. 2. Guru menyempurnakan jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik. <p style="text-align: center;">Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik saling bekerjasama dengan teman sebangku dalam mengumpulkan jawaban. <p style="text-align: center;">Mencipta/mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta menyampaikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari dan peserta didik yang lain dapat berdiskusi dalam mencari jawaban. 2. Setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat mereka, dan dapat dibandingkan dengan jawaban teman yang lain untuk mendapatkan jawaban yang paling tepat.
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai materi bab 2 sub bab 3 yang telah disampaikan. 3. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mempelajari keseluruhan dari materi bab 2 dan selanjutnya akan dibahas terkait dengan sub bab yang ke tiga, dan untuk pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

G. PENILAIAN

1) Kompetensi Sikap

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrument penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrument sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman Pengamatan Sikap :

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke :
Materi Pokok :

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		Iman Taqwa	Gotong Royong	Toleransi	Damai	Peduli
1.	Agil Fadhali					
2.	Ari Sufendi					
3.	Budi Setiawan					
4.	Dicky Kisyara A.					
5.	Dst.					

- Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :
- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
 - Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
 - Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
 - Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

Nilai = $\frac{Skore\ Perolehan}{20} \times 4$

1. Penilaian Diri

Penilaian diri dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian ini dilakukan dengan instrument berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif peserta didik yang diharapkan dengan dengan Likert Scale.

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik :

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (Tidak Pernah), 2 (Kadang-Kadang), 3 (Sering), atau 4 (Selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya berdoa setiap akan memulai kegiatan				
2	Saya berdoa setiap mengakhiri kegiatan				
3	Saya beribadah tepat waktu				
4	Saya menghormati teman yang sedang beribadah				
5	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
6	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan				
7	Saya menyelesaikan tugas guru dengan penuh kerja keras				
8	dst				

4) Kompetensi pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis yaitu mengumpulkan tugas mandiri dan keaktifan dari pemaparan materi presentasi ataupun dalam menyampaikan pertanyaan, serta dengan mengumpulkan hasil kerja kelompok sebagaimana dalam kegiatan pembelajaran.

Keaktifan dinilai ketika pemaparan materi berlangsung dan penyampaian pertanyaan oleh peserta didik :

NO	Nama Siswa	Kesesuaian dgn materi	Kecakapan	Intensitas
1.	Agil Fadhali			
2.	Ari Sufendi			
3.	Budi Setiawan			
4.	Dicky Kisyara A.			
5.	Dst.			

Skore penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- a. Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- b. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- c. Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- d. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore Perolehan}}{20} \times 4$$

Perskoran tugas kelompok dilihat dari hasil jawaban yang dikerjakan, dinilai dengan skala 1-10.

5) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang dibuat baik secara lisan (1 s.d 2 orang yang merupakan perwakilan kelompok) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengkomunikasikan).

- c. Teknik Penilaian : Observasi
- d. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

No	Indikator Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Komunikasi lisan	2
2.	Responsif	2
3.	Kerja sama	2
4.	Rasional	2
5.	Menghargai pendapat teman	2

Lampiran Materi :

A. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sebagaimana warga negara yang baik tentu saja kalian harus mengenal karakteristik negara kita tercinta. Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing. Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosial-budaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: “Bahwa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia.

Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang” (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012:177-178). Sebelumnya, pengakuan masyarakat internasional mengenai batas laut teritorial hanya sepanjang 3 mil laut terhitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Djuanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4/RPL/1960 tentang Perairan Indonesia.

Berdasarkan dari Deklarasi Djuanda, Republik Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (archipelagic state). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = United Nations Convention on the Law of

the Sea) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika, tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang- Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam.

A Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dan garis batas teritorial di sebut laut teritorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar. Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

B. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing- masing negara. Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

C. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif. Jika ada dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih, maka ditetapkan garis-

garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980.

B. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya di sebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia di sebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak di titik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia di sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Di awal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.
- b. Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warga negara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Syarat-Syarat Menjadi Warga Negara Indonesia

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa orang yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi. Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Naturalisasi Biasa
- b. Naturalisasi Istimewa

Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia dapat kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri.
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain.
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri.
- b. Masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari presiden.

- c. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia.
- d. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri.
- e. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya.
- f. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya.
- g. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara. Tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

DAFTAR HADIR SISWA, CATATAN HARIAN GURU DAN DAFTAR NILAI

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

TAHUN 2017/2018

X RPL 2

/.....

.....

MATA PELAJARAN :...PPKn.....

KELAS /SEMESTER: ...

NOMOR		NAMA	BULAN :						JUMLAH			Nilai Tugas Harian					Nilai KD
URUT	INDUK		23-Sep	7 okt	14 okt	21 okt	4-Nov	11-Nov	S	I	A	1	2	3	4	5	
1	11308	AGIL FADHALI	✓	S	S	S	S	S	4			80	80				
2	11309	ARI SUFENDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓				90	80			70.50	
3	11310	BUDI SETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1			80	80			79.25	
4	11311	DICKY KISYARA AFTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			80.88	
5	11312	FAJAR MUH PARHAN	✓	S	✓	✓	✓	✓	#			80	80			71.88	
6	11313	FAUZAN NUR WAHID SAFARUDIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			82.25	
7	11314	HARITS FIKRI KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓				85	80			80.88	
8	11315	HUDANUL KARIM ALFANDA	✓	✓	✓	✓	I	✓		1		80	80			73.50	
9	11316	HUMAM NURROCHMAN	✓	✓	A	✓	✓	✓			1	80	80			85.00	
10	11317	JANU IRAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			70.50	
11	11318	LAYUNG BINSAR SAPUTRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			71.88	
12	11319	MOHAMMAD DAVA	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			94.00	
13	11320	MUHAMMAD AJI RAFLIANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓				85	80			74.88	
14	11321	MUHAMMAD IRFAN MAULANA	✓	✓	✓	i	✓	✓				85	80				
15	11322	MUHAMMAD KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			80.88	
16	11323	MUHAMMAD RIFAI	✓	✓	✓	✓	S	✓	1			80	80			76.50	
17	11324	NOVA SETYA AGUNG YOGATAMA	□	□	□	□	□									76.50	
18	11325	NUR AZIZ KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	S				80	80			80.88	
19	11326	NURCAHYO TRI PUTRA	✓	✓	A	✓	✓	✓			1	80	80			74.88	
20	11327	ODI SURYA PANDUWINATA	✓	✓	S	✓	✓	✓	1			80	80			73.50	
21	11328	RIFKI RAMADIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			68.88	
22	11329	RONY ANALTA WIJAYA	✓	✓	✓	S	S	S	2			80	80				
23	11330	SEFSENLIFRENKHO	S	✓	S	✓	✓	✓	2			80	80			80.88	
24	11331	SEPTIAN DITO RAHARJO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1			85	80			73.50	
25	11332	SYAHRUL DONI PRASETYO	✓	✓	✓	✓	✓	✓				85	80			76.25	
26	11333	TAUFIQ NUR RAHMAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			83.88	
27	11334	TIO SEPTIAN ADHI CANDRA	✓	S	S	✓	✓	✓	2			85	80			85.00	
28	11335	TRI NURSAHID	S	✓	✓	✓	✓	✓	1			80	80			94.00	
29	11336	WAHYU RIFANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			77.88	
30	11337	WIRA SUTERATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			71.88	
31	11338	YUSUF SETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓				80	80			80.88	
32																	

CATATAN HARIAN GURU				Deskripsi Penilaian	
NO	Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran		
1		Menerangkan/Diskusi/ <u>Tugas/Ujian*</u>)	Pembagian kekuasaan	1	Nilai diskusi dan keaktifan
2		Menerangkan/Diskusi/Tugas/Ujian*)	kedudukan dan fungsi kementerian	2	Nilai sosial
3		Menerangkan/Diskusi/Tugas/Ujian*)	Lembaga pemerintah non-kementerian	3	
4		Menerangkan/Diskusi/Tugas/Ujian*)	Nilai pancasila dlm penye. negara	4	
5		Menerangkan/Diskusi/Tugas/Ujian*)	Evaluasi BAB 1	5	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan

:

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Nama Tes

:

EVALUASI BAB 1

Mata Pelajaran

:

PPKn

Kelas/Program

:

X/TPM 3

Tanggal Tes

:

06 OKTOBER 2017

Pokok Bahasan/Sub

:

NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KERANGKA PRAKTEK PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NEGARA

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITYA NUR FAUZI	L	4	6	40.00	100.00	82.00	A-	Tuntas
2	AGUS BUDI SANTOSO	L	4	6	40.00	62.50	55.75	C	Belum tuntas
3	ALFIANSYAH DHANI	L	6	4	60.00	93.75	83.63	A-	Tuntas
4	ANAS FAUZI	L	5	5	50.00	100.00	85.00	A-	Tuntas
5	ANWAR KHOIRONI	L	6	4	60.00	100.00	88.00	A	Tuntas
6	ARIF FADILLAH	L	8	2	80.00	100.00	94.00	A	Tuntas
7	ARIF SETIAWAN	L	6	4	60.00	100.00	88.00	A	Tuntas
8	ARIFTA NUR RAHMAD	L	9	1	90.00	100.00	97.00	A	Tuntas
9	DANANG PRABOWO	L				62.50	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
10	DELA RAHMAYADI	L	6	4	60.00	100.00	88.00	A	Tuntas
11	DEVA RIVALDO	L				31.25	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
12	DWI PRIBOWO	L				50.00	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
13	FAJAR EKO SAPUTRO	L				62.50	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
14	FAUZI ARI PRATAMA	L	7	3	70.00	87.50	82.25	A-	Tuntas
15	FEBIAN AGUNG NUGRAHA	L	5	5	50.00	93.75	80.63	A-	Tuntas
16	HADZAR ASFAD	L	9	1	90.00	81.25	83.88	A-	Tuntas
17	HASNAN KRISDIYANTO	L				62.50	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
18	IXFAN MAULANA	L	7	3	70.00	100.00	91.00	A	Tuntas
19	NUHAMMAD ARIF HIDAYAT	L	6	4	60.00	75.00	70.50	B	Belum tuntas
20	MUHAMMAD ILHAM	L	7	3	70.00	100.00	91.00	A	Tuntas
21	MUHAMMAD RIZKY ZULPA	L	8	2	80.00	75.00	76.50	B+	Belum tuntas
22	OKI NURXAHYO	L				25.00	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
23	PANDEGA NAUFAL RIZQULLOH	L	7	3	70.00	87.50	82.25	A-	Tuntas
24	PIYANTO	L	4	6	40.00	100.00	82.00	A-	Tuntas
25	RANGGA IBNU PRABOWO	L	6	4	60.00	100.00	88.00	A	Tuntas
26	RENALDI CAHYANTO	L	5	5	50.00	75.00	67.50	B-	Belum tuntas
27	RIO BAGAS SAPUTRA	L	8	2	80.00	100.00	94.00	A	Tuntas
28	RIZKY MUHAMMAD ADI W	L	7	3	70.00	100.00	91.00	A	Tuntas
29	SYAHRUL FADHLI MUSHOFA	L	9	1	90.00	87.50	88.25	A	Tuntas
30	WAKHID HANAFI	L	6	4	60.00	75.00	70.50	B	Belum tuntas
31	WINDHU AJIE TEDY S	L	9	1	90.00	100.00	97.00	A	Tuntas
32	RISKY SYAPUTRA	L	8	2	80.00	100.00	94.00	A	Tuntas
33									
34									
35									
36									
37									

38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
<div>- Jumlah peserta test =</div> <div>- Jumlah yang tuntas =</div> <div>- Jumlah yang belum tuntas =</div> <div>- Persentase peserta tuntas =</div> <div>- Persentase peserta belum tuntas =</div>		26	<div>Jumlah Nilai =</div> <div>Nilai Terendah =</div> <div>Nilai Tertinggi =</div> <div>Rata-rata =</div> <div>Standar Deviasi =</div>	1720	2688	#VALUE!			
		21		40.00	25.00	#VALUE!			
		5		90.00	100.00	#VALUE!			
		80.8		66.15	83.98	#VALUE!			
		19.2		15.77	21.00	#VALUE!			

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : EVALUASI BAB 1
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X/TPM 3
Tanggal Tes : 06 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KERANGKA PRAKTEK
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NEGARA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.879	Baik	0.805	Mudah	Cukup Baik
2	0.852	Baik	0.875	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan

Nama Tes

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Tanggal Tes

Pokok Bahasan/Sub

: SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

: EVALUASI BAB 1

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

: X/RPL 2

: 21 OKTOBER 2017

: Nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.690	Baik	0.903	Mudah	Cukup Baik
2	0.721	Baik	0.702	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI . NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
NO. MAHASISWA : 1401244004 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul
FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN


NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1.	Jum'at, 15 – 09 - 2017	07.00 WIB – 09.30 WIB	Penyerahan PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Diterimanya Mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul oleh Wakil Kepala Sekolah Bapak Harimawan, S.Pd.T. - Dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah : Bapak Harimawan, S.Pd.T., Kepala Kemahasiswaan : Bapak Taswanto, Bapak Slamet, Dosen Pembimbing Lapangan : Bapak Drs. Djoko Santoso, M.Pd., dan 22 Mahasiswa PLT UNY dengan rincian 4 mahasiswa Pendidikan Teknik Elketronika, 4 mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, 6 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, 4 mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, 2 mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, dan 2 mahasiswa PKnH. 	

	Jum'at, 15-09-2017	10.00 – 12.00 WIB	Diskusi dan Konsultasi (Pengarahan dari wakil kepala sekolah)	- Pembagian guru pamong, Kiftianingsih mendapat guru pamong Bapak Parwoto dan saya mendapat guru pamong Ibu Sulis.	
	Jum'at, 15-09-2017		Menyusun Matrik	- Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan di dalam matrik, yang untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.	
2.	Sabtu, 16 – 09 - 2017	6.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dan memberikan salam kepada siswa satu per satu.	
	Sabtu, 16-09-2017	8.00 - 10.00 WIB	Observasi Kelas dan Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui proses KBM kelas X RPL 1 - Mengetahui ruang kelas dan fasilitas-fasilitas yang tersedia dalam menunjang proses pembelajaran. 	

	Sabtu, 16-09-2017	12.30 – 14.30	Observasi Kelas	- Mengetahuin proses KBM kelas X RPL 2	
3.	Senin, 18 – 09 - 2017	6.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Senin, 18 – 09 - 2017	07.00 WIB – 08.00 WIB	Bimbingan dengan GPL	- Mengkonsultasikan terkait dengan silabus, RPP, dan bahan ajar yang akan digunakan untuk pembelajaran dikelas pada hari sabtu mendatang.	
	Senin, 18 – 09 - 2017	08.00 – 14.30 WIB	Piket	- Membantu guru piket seperti melayani tamu yang berkunjung, memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru, dll.	
4.	Rabu, 20 – 09 - 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Rabu, 20 – 09 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mempelajari Materi Pembelajaran	- Mempelajari materi kelas X semester 1 BAB 1 tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Negara.	
	Rabu, 20 – 09 - 2017	09.00- 12.00 WIB	Observasi Kelas XI	- Pada jam 09.00-10.35 WIB dilaksanakan observasi pembelajaran kelas XI TKR 4 di ruang 19. - Pada jam 10.35- 11.55 WIB dilaksanakan observasi pembelajaran kelas XI TKR 3 di ruang 18.	
	Rabu, 20 – 09 - 2017	12.00 – 14.30 WIB	Piket	- Membantu guru piket seperti melayani tamu yang berkunjung, memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru.	
5.	Kamis, 21 – 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

	Kamis, 21 – 9 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Membuat Media Pembelajaran	- Membuat Power Point untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada hari sabtu mendatang.	
	Kamis, 21 – 9 – 2017	09.00- 14..30 WIB	Membuat RPP	- Membuat RPP yang digunakan untuk mengajar kelas X RPL 2 pada hari sabtu mendatang. - Membuat pertemuan ke satu dengan materi Bab 1 Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Negara.	
6.	Jum'at, 22 – 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Jum'at, 22 – 9 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Bimbingan Dengan GPL	- Bimbingan RPP yang telah dibuat dan mendiskusikan terkait dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. - Mendiskusikan media pembelajaran yang akan digunakan.	
	Jum'at, 22 – 9 – 2017	09.00- 12.00 WIB	Observasi Kelas	- Observasi kelas X TP 2 yang dilaksanakan di ruang 10. - Mengetahui cara guru pamong mengajar secara lebih detil. - Mengetahui karakteristik peserta didik teruatam di kelas X TP 2.	
	Jum'at, 22 – 9 – 2017	12.00 – 14.00 WIB	Membuat Lembar Kerja	- Membuat lembar kerja berupa soal-soal diskusi yang dikerjakan oleh 3-4 siswa.	
7.	Sabtu, 23– 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

	Sabtu, 23– 9 – 2017	07.00 – 08.30 WIB	Bimbingan Dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan terkait dengan soal pretest yang digunakan untuk mengajar. - Bimbingan bagaimana menyiapkan media pembelajaran yang digunakan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. 	
	Sabtu, 23– 9 - 2017	09.00- 11.00 WIB	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran dilaksanakan di kelas X RPL 2 dengan jumlah 31 siswa. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran sebanyak 29 anak, 2 diantaranya tidak mengikuti pelajaran dikarenakan sedang sakit. - Siswa diberikan materi bab 1 tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Negara, dengan sub bab yang 1 Sistem Pembagian Kekuasaan Negara RI dan sub bab ke 2 yaitu Sistem Pemerintahan Negara Indonesia. 	
	Sabtu, 23 – 9 – 2017	10.30 – 11.30 WIB	Evaluasi dari guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pamong memberikan evaluasi terkait dengan KBM di kelas X RPL 2. - Guru memberikan pujian dan sedikit kemajuan agar KBM selanjutnya lebih baik dan tidak overtime lagi. 	
	Sabtu, 23 – 9 – 2017	12.30 – 14.30 WIB	Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket seperti melayani tamu yang berkunjung, memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru. 	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

NO. MAHASISWA : 1401244004

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,

Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul

FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No	Hari/tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1.	Senin, 25 – 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Hal ini menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
	Senin, 25 – 9 – 2017	07.00 – 14.30 WIB	Piket	- Membantu guru piket seperti melayani wali siswa yang berkunjung untuk menyelesaikan administrasi sekolah, memanggil siswa yang berkepentingan dan melayani tamu lain yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	

2.	Rabu, 27– 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Kegiatan rutin ini diikuti oleh 15 guru MK Muhammadiyah 1 Bantul dan beberapa mahasiswa dari UNY, UST dan UMY.	
	Rabu, 27– 9 – 2017	07.30 – 09.00 WIB	Mengawasi Ujian Tengah Semester	- Mengawasi jalannya Ujian Tengah Semester di ruang kelas 23, lantai 3, diikuti 12 siswa yang terlambat masuk sekolah. Ujian yang dilaksanakan pada waktu itu adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Ujian hari ke dua ini berjalan lancar dan siswa mengerjakan ujian dengan tertib dan penuh semangat.	
	Rabu, 27– 9 – 2017	09.00- 10.30 WIB	Mengawasi Ujian Tengah Semester	- Mengawasi jalannya Ujian Tengah Semester di ruang kelas 24, diikuti 12 siswa Indonesia yang terlambat masuk sekolah. Ujian yang dilaksanakan pada jam kedua di hari kedua ujian tengah semester ini terlaksana dengan lancar.	
	Rabu, 27-9-2017	11.00-12.00 WIB	Bimbingan dengan DPL	- Pada bimbingan yang pertama ini yaitu membahas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, diberikan arahan-arahan dalam penyusunan RPP dan bimbingan terkait dengan yang seharusnya dilaksanakan dalam proses pembelajaran.	
3.	Kamis, 28– 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Hal ini menjadi kebiasaan yang dilaksanakan setiap hari sebelum memulai pelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
	Kamis, 28– 9 – 2017	07.30 – 09.00 WIB	Mengawasi Ujian Tengah Semester	- Mengawasi jalannya Ujian Tengah Semester di ruang kelas 24 lantai 3, yang terdiri dari 20 siswa. Ujian berjalan dengan lancar dan semua siswa mengerjakan ujian selesai tepat waktunya.	

	Kamis, 28– 9 – 2017	9.00- 10.30 WIB	Mengawasi Ujian Tengah Semester	- Mengawasi jalannya Ujian Tengah Semester di ruang kelas 23 lantai 3, yang terdiri dari 20 siswa. Ujian tengah semester yang dilaksanakan di hari ke tiga ini berjalan dengan khidmat.	
4.	Jum'at, 29– 9 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Ini menjadi kebiasaan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sehingga semua guru diwajibkan hadir 30 menit sebelum dimulainya pelajaran, atau paling lambat 15 menit sebelum bel berbunyi dan dimulainya jam pertama.	
	Jum'at, 29– 9 – 2017	07.30 – 09.00 WIB	Mengawasi Ujian Tengah Semester	- Mengawasi jalannya Ujian Tengah Semster di ruang kelas 24 lantai 3, yang terdiri dari 20 siswa. Ujian yang dilaksanakan pada hari jum'at atau dihari terakhir ini berjalan dengan lancar.	
	Jum'at, 29– 9 – 2017	09.00- 10.30 WIB	Mengawasi Ujian Tengah Semester	- Mengawasi jalannya Ujian Tengah Semester di ruang kelas 23 lantai 3, yang terdiri dari 20 siswa jurusan teknik. Mata pelajaran yang diujian yaitu seni budaya.	
5.	Sabtu			LIBUR	
6.	Minggu, 01– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	- Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Meskipun pada hari ini tidak diadakan pelajaran akan tetapi tetap dilaksanakan.	
	Minggu, 01– 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	- Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan kelas XI, guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Bantul beserta mahasiswa PLT UNY, UST dan UMY. Upacara berjalan lancar dan khidmat, selama ±60 menit upacara memperingati hari kesaktian pancasila ini dilaksanakan.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

NO. MAHASISWA : 1401244004

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,

Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul


FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1.	Senin, 02– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Senin, 02 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Piket	Membantu guru piket seperti melayani tamu yang berkunjung, memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru, dll.	

	Senin, 02 – 10 – 2017	11.00 – 13.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 3 dengan jumlah hadir 29. 3 diantaranya tidak hadir, 2 siswa dengan alasan sakit dan 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang diberikan yakni sistem pemerintahan negara RI.	
2.	Rabu, 04– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Rabu, 04 – 10 – 2017	07.00 – 10.00 WIB	Mengisi Data Beasiswa	Mengisi data beasiswa siswa TP 1 dan membagikan form nasabah kepada setiap siswa untuk kemudian diisi data yang diperlukan.	
	Rabu, 04 – 10 – 2017	10.00 – 12.00 WIB	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada pertemuan selanjutnya.	
	Rabu, 04-10-2017	13.00-14.30 WIB	Bimbingan dengan GPL	Mengkonsultasikan terkait dengan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya.	
3.	Kamis, 05– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Kamis, 05 – 10 – 2017	07.00 – 10.00 WIB	Mengisi Data Beasiswa	Mengisi data beasiswa siswa TP 2 dan TP 3 membagikannya kepada setiap siswa	
	Kamis, 05 – 10 – 2017	10.00 – 12.00 WIB	Mengisi Data Beasiswa	Mengisi data beasiswa TP 4 dan membagikan form nasabah kepada siswa untuk kemudian diisi data-data yang dibutuhkan.	

	Kamis, 05 – 10 – 2017	13.00 – 14.30 WIB	Stemple Buku	Melanjutkan stempel buku pelajaran kali berhasil menstemple 400 buku.	
4.	Jum'at, 06– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Jum'at, 06 – 10 – 2017	07.00 – 10.00 WIB	Mengisi Data Beasiswa	Mengisi data beasiswa siswa TP 2 dan TP 3 membagikannya kepada setiap siswa	
	Jum'at, 06 – 10 – 2017	10.00 – 11.00 WIB	Bimbingan Dengan GPL	Bimbingan RPP dan media pembelajaran yang akan disampaikan besok pagi.	
	Jum'at, 06 – 10 – 2017	13.00 – 14.30 WIB	Stemple Buku	Stemple buku mata pelajaran yang akan dibagikan ke siswa, stemple perpustakaan dan stemple inventaris buku.	
5.	Sabtu, 07– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Sabtu, 07 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengisi Data Beasiswa	Mengisi data beasiswa siswa TP 2 dan TP 3 membagikannya kepada setiap siswa, bea siswa PIP yang hanya sebagian saja siswa yang menerima.	
	Sabtu, 07 – 10 – 2017	09.00 – 11.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas RPL 2 dengan jumlah hadir 28 dan 3 diantaranya tidak hadir dikarenakan sedang sakit, dan 1 diantaranya tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang diberikan yaitu melanjutkan materi minggu lalu tentang konsep pembagian kekuasaan negara RI.	

	Sabtu, 07 – 10 – 2017	13.00 – 14.30 WIB	Stemple Buku	Stemple buku mata pelajaran yang akan dibagikan ke siswa, stemple perpustakaan dan stemple inventaris buku. Buku-buku yang distemple pada kesempatan kali ini yaitu buku matematika, buku ips, buku PPKn, buku bahasa Indonesia.	
--	-----------------------	-------------------	--------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

NO. MAHASISWA : 1401244004

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,

Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul

FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1.	Senin, 09– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	

	Senin, 09 – 10 – 2017	07.00 – 11.00 WIB	Piket	Membantu guru piket seperti melayani tamu yang datang, memanggil siswa yang berkepentingan, memberikan tugas-tugas pada siswa,dll.	
	Senin, 09 – 10 – 2017	11.00 – 13.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 3 dengan jumlah hadir 29. 3 diantaranya tidak hadir, 2 siswa dengan alasan sakit dan 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang diberikan yakni sistem pemerintahan negara RI.	
	Senin, 09 – 10 – 2017	13.00 – 16.00 WIB	Berlatih paduan suara	Berlatih paduan suara bersama dengan semua mahasiswa PPL dari UMY, UNY dan UST. Latian paduan suara menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars muhammadiyah.	
2.	Rabu, 11 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dengan kegiatan ini harapannya siswa tidak datang terlambat ke sekolah.	
	Rabu, 11 – 10 – 2017	07.00 – 10.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar kelas X Teknik Permesinan 3.	
	Rabu, 11 – 10 – 2017	10.00 – 12.00 WIB	Merekapitulasi angket kepuasan KBM	Rekapituasi dari sejumlah siswa yang diberikan angket kepuasan terhadap proses KBM, rekapitulasi sementara 260 merasa puas dan 140 merasa tidak puas.	
	Rabu, 11 – 10 – 2017	13.00 – 16.00 WIB	Berlatih paduan suara	Berlatih paduan suara bersama dengan beberapa mahasiswa yang ditunjuk sebagai paduan suara, lagu yang dinyanyikan yakni mars muhammadiyah, Indonesia jaya, dan Indonesia raya.	
3.	Kamis, 12 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

	Kamis, 12 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Rekapitulasi angket kepuasan dalam proses KBM	Menyelesaikan rekaptulasi terkait dengan angket kepuasan proses KBM yang telah diisi siswa.	
	Kamis, 12 – 10 – 2017	09.00 – 11.00 WIB	Stemple Buku Pelajaran	Menstemple inventaris buku pelajaran kelas XI. Sebelum buku dibagikan kepada siswa maka buku-buku yang distempel perpustakaan tetap distempel inventaris.	
	Kamis, 12 – 10 – 2017	13.00 – 16.00 WIB	Latihan paduan suara	Latihan paduan suara yang akan ditampilkan pada keesokan harinya, yang diikuti 15 mahasiswa, baik dari UNY, UST maupun dari UMY.	
	Kamis, 13 – 10 – 2017	09.00-10.00 WIB	Brifing acara launching ESP	Seluruh mahasiswa diberikan arahan terkait dengan acara launching ESP. Mahasiswa yang tidak mengikuti paduan suara diberikan tugas untuk among tamu, dan menunggu buku tamu, masing-masing 10 dan 3 mahasiswa.	
	Kamis, 13 – 10 – 2017	11.00 – 12.00 WIB	Latihan Paduan Suara	.Latihan paduan suara terakhir sebelum perform menyanyikan 2 lagu, yaitu Indonesia raya dan mars muhamadiyah.	
	Kamis, 13 – 10 – 2017	13.00 – 17.00 WIB	Acara Launching ESP	Launching ESP yang dilaksanakan di dua unit berjalan dengan sukses, dan 2 produk persembahan dari SMK Muh 1 Bantul berhasil diresmikan.	
4.	Sabtu, 14– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Sabtu, 14– 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mempelajari Materi	Sebelum mengajar mempelajari materi tentang kedudukan dan fungsi kementerian Negara RI dan lembaga pemerintah non-kementerian.	

	Sabtu, 14 – 10 – 2017	09.00 – 11.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas RPL 2 dengan jumlah hadir 27 dan 5 diantaranya tidak hadir. 5 siswa yang tidak hadir tersebut tanpa memberikan keterangan. Materi yang diberikan yaitu Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara RI dan Lemaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK) selain itu juga diberikan materi di sub bab terakhir yaitu Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.	
	Sabtu, 14 – 10 – 2017	13.00 – 14.00 WIB	Evaluasi guru pamong	Guru pamong memberikan masukan-masukan, serta arahan terkait dengan soal evaluasi yang akan diberikan pada minggu depan, dengan soal yang dipilih yaitu 15 pilihan ganda dan 2 soal essay.	

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI . NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
NO. MAHASISWA : 1401244004 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul
FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1.	Senin, 16– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Senin, 16 – 10 – 2017	07.00 – 11.00 WIB	Membantu guru piket	Membantu guru pamong di ruang piket, seperti memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru, melayani tamu yang datang berkunjung ke SMK Muh 1 Bantul, dll.	
	Senin, 16 – 10 – 2017	11.00 – 13.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 3 dengan total siswa 32. jumlah hadir 27 dan jumlah tidak hadir 5 siswa. 4 siswa diantaranya tidak hadir karena sakit, 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang diberikan yakni Konsep Pembagian Kekuasaan.	
	Senin, 16 – 10 – 2017	13.00 – 15.30 WIB	Membantu Guru Piket	Membantu guru pamong di ruang piket, seperti memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru, melayani tamu yang datang berkunjung ke SMK Muh 1 Bantul, dll.	
2.	Rabu, 18– 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Rabu, 18 – 10 – 2017	07.00 – 08.00 WIB	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi terkait dengan RPP yang akan digunakan untuk mengajar di hari berikutnya, dan memndiskusikan RPP yang direvisi. Selain itu guru pembimbing juga memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa.	
	Rabu, 18 – 10 – 2017	09.00 – 11.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 2 dengan total siswa 31. jumlah hadir 30 dan jumlah tidak hadir 1 siswa. Materi yang diberikan yakni Konsep Pembagian Kekuasaan.	

	Rabu, 18 – 10 – 2017	12.00 – 14.00 WIB	Membuat lembar kerja	Membuat lembar kerja yang akan digunakan untuk evaluasi, lembar kerja yang dibuat berupa ringkasan materi pembelajaran, dan soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa. Soal evaluasi yang berhasil dibuat yaitu 15 soal, 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.	
3.	Kamis, 19 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Kamis, 19 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Media pembelajaran PPT yang akan digunakan untuk mengajar di esok hari, pencarian video untuk menambah pengetahuan siswa, selain itu juga pembelajaran materi yang akan disampaikan.	
	Kamis, 19 – 10 – 2017	09.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP yang digunakan untuk mengajar di hari jumat besok, materi yang diajarkan masih di BAB 1 yaitu nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara, sub babnya masuk ke sub bab yang terakhir dan selanjutnya akan diberikan soal evaluasi.	
	Kamis, 19 – 10 – 2017	11.00 – 14.30 WIB	Mempelajari materi	Mempelajari materi bab 1 sekaligus mempelajari soal yang akan diberikan kepada siswa,	
4.	Jum'at, 20 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Ini adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan pada pagi hari untuk menyambut siswa, hal demikian sebagai contoh agar siswa berangkat lebih awal dan tidak terlambat.	
	Jum'at, 20 – 10 – 2017	07.00 – 08.00 WIB	Mempelajari materi	Mempelajari materi yang akan diajarkan pada kelas TP 1 dan TAV 1, mempelajari materi dimaksudkan untuk menambah pengetahuan mahasiswa sebelum tampil dalam proses mengajar.	

	Jum'at, 20 – 10 – 2017	10.00 – 12.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 1 dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, jumlah hadir 30 dan 2 anak tidak hadir dikarenakan sedang sakit.	
	Jum'at, 20 – 10 – 2017	12.00 – 14.00 WIB	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada hari berikutnya, materi yang akan diajarkan di bab yang selanjutnya yaitu bab ke 2. Materi yang diperoleh berupa video pembelajaran, ringkasan materi yang akan disampaikan, dan berbagai pengetahuan lain terkait dengan materi.	
5.	Sabtu, 21 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Sabtu, 21 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas RPL 2, dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, jumlah hadir 30 siswa, jumlah tidak hadir 2 siswa, dikarenakan sedang sakit dan satu 1 ijin mengikuti acara keluarga.	
	Sabtu, 21 – 10 – 2017	10.00 – 11.00 WIB	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas, atau lebih tepatnya mengoreksi jawaban ulangan TP 1, nilai-nilai yang diperoleh siswa sangat memuaskan, hampir semua dari yang mengikuti ujian mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal.	
	Sabtu, 21 – 10 – 2017	13.00 – 15.00 WIB	Monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi yang diberikan oleh coordinator sekaligus waka kurikulum bapak Harimawan S.Pd, dan juga bapak Tasmanto, S.Pd. Monitoring kali ini membahas tentang administrasi.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI . NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
NO. MAHASISWA : 1401244004 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul
FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Paraf
1.	Senin, 23 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Senin, 23 – 10 – 2017	07.00 – 11.00 WIB	Piket	<ul style="list-style-type: none">- Membantu guru piket seperti melayani wali siswa yang berkunjung untuk menyelesaikan adminstrasi sekolah, memanggil siswa yang berkepentingan dan melayani tamu lain yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.- Membantu guru piket seperti melayani wali siswa yang berkunjung untuk menyelesaikan adminstrasi sekolah, memanggil siswa yang berkepentingan dan melayani tamu lain yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	

	Senin, 23 – 10 – 2017	12.00 – 14.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 1 dengan jumlah keseluruhan 31 siswa, jumlah hadir 29 siswa, jumlah tidak hadir 4 siswa. 3 siswa tidak hadir tanpa keterangan, dan 1 siswa dikarenakan sedang sakit.	
2.	Rabu, 25 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Rabu, 25 – 10 – 2017	09.00 – 11.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 2 dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan jumlah hadir 31 siswa, jumlah tidak hadir 1 siswa tanpa keterangan. Dalam proses pembelajaran kali ini guru memberikan penjelasan pada bab 1 dan sekaligus memberikan soal evaluasi kepada siswa, dengan jumlah soal 15. 10 pilihan ganda, dan 2 soal uraian.	
	Rabu, 25 – 10 – 2017	12.00 – 14.00 WIB	Input nilai hasil koreksi	Input nilai mulai dari kelas TP 1, dan juga kelas TP 2. Nilai-nilai yang diperoleh siswa terbilang lumayan bagus dan banyak diantaranya yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.	
3.	Kamis, 26 – 10 - 2017	06.30 – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Diikuti oleh guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan mahasiswa UNY, UST dan UMY.	
	Kamis, 26-10-2017	07.00 – 14.00	Piket	- Membantu guru piket seperti melayani wali siswa yang berkunjung untuk menyelesaikan administrasi sekolah, memanggil siswa yang berkepentingan dan melayani tamu lain yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
4.	jumat, 26-10-2017	06.30-07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Guru dan mahasiswa bersama-sama dalam menyambut kedatangan siswa.	

	jumat, 26-10-2017	07.00 – 10.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TSM 1 dengan jumlah siswa yang hadir 21 anak, sedangkan jumlah yang tidak hadir 2 anak dikarenakan sedang sakit dan yang satunya tidak hadir tanpa keterangan.	
	jumat, 26-10-2017	10.00 – 12.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas TP 1 dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan jumlah hadir 31 siswa, jumlah tidak hadir 1 siswa tanpa keterangan.	
	Jum'at, 27 – 10 – 2017	13.00-14.00 WIB	Bimbingan dengan GPL	Bimbingan bersama guru bisa dilaksanakan mulai besok saja, jumlah yang mendukung banyak sekali. Guru mengarahkan dan memberikan hasil evaluasinya, kalau kpercayaan saya soalnya ka pingin liat.	
5.	Sabtu, 28 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Ini menjadi kegiatan rutin yang diharapkan dapat meminimalisir keterlambatan siswa datang ke sekolah.	
	Sabtu, 28 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Upacara memperingati sumpah pemuda	Upacara yang dilakukan oleh siswa kelas X dan kelas XI, upacara berjalan khidmat dan brjalan lancar. Upacara ini dimaksudkan agar seseorang belajar mematuhi siswanya.	
	Sabtu, 28 – 10 – 2017	09.00 – 12.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TP 1, dengan jumlah siswa keseluruhan 31 siswa, 28 siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, 3 diantaranya tidak mengikuti ujian.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI . NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
 NO. MAHASISWA : 1401244004 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul
 FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	HasilKualitatif/Kuantitatif	Solusi
1.	Senin, 30 – 10 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut siswa dengan menyalami satu persatu, ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
	Senin, 30 – 10 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa, yang dikoreksi antara lain soal diskusi, dan yang selanjutnya soal ulangan harian yang sebagian besar telah mengikuti ujian.	
	Senin, 30 – 10 – 2017	11.00-13.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TP 3, dengan jumlah hadir 27 siswa, 6 diantaranya tidak hadir, 5 siswa diantaranya tidak hadir tanpa keterangan dan 1 siswa dikarenakan sedang sakit.	

2.	Rabu, 01 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Rabu, 01 – 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TSM 1 dengan jumlah siswa yang hadir 21 anak, sedangkan jumlah yang tidak hadir 2 anak dikarenakan sedang sakit dan yang satunya tidak hadir tanpa keterangan.	
	Rabu, 01 – 10 – 2017	09.00 – 11.00	Mengajar	Mengajar kelas X TP 2 dengan jumlah hadir 23 anak, semua siswa hadir dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik.	
	Rabu, 01 – 10 - 2017	12.00-14.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP yang akan digunakan pada hari besok. RPP terkait dengan sub bab yang kedua materi yang ketiga.	
3.	Kamis, 02 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Kamis, 02 – 11 – 2017	07.00 – 13.00 WIB	Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket seperti melayani wali siswa yang berkunjung untuk menyelesaikan administrasi sekolah, memanggil siswa yang berkepentingan dan melayani tamu lain yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. - Membantu guru piket seperti melayani wali siswa yang berkunjung untuk menyelesaikan administrasi sekolah, memanggil siswa yang berkepentingan dan melayani tamu lain yang berkepentingan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. 	
4.	Jum'at, 03 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

	Jum'at, 03 – 11 – 2017	07.00 – 10.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TSM 1 dengan jumlah siswa yang hadir 21 anak, sedangkan jumlah yang tidak hadir 2 anak dikarenakan sedang sakit dan yang satunya tidak hadir tanpa keterangan.	
	Jum'at, 03 – 11 – 2017	10.00 – 12.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TP 1 dengan jumlah hadir 23 anak, semua siswa hadir dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik.	
	Jum'at, 03 – 11- 2017	13.00-14.00 WIB	Penilaian dan evaluasi	Penilaian dari guru pembimbing terkait dengan proses pembelajaran, hanya saja karena STM sehingga perilaku siswa bisa perlahan dimengerti.	
5.	Sabtu, 04 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Sabtu, 04 – 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X RPL 2 dengan jumlah siswa yang hadir 21 anak, sedangkan jumlah yang tidak hadir 2 anak dikarenakan sedang sakit dan yang satunya tidak hadir tanpa keterangan. Pembelajaran yang diberikan yaitu di bab 2 terkait dengan ketentuan UUD NRI 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	
	Sabtu, 04 – 10 – 2017	09.00 – 11.00	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan dengan DPL, DPL menanyakan proses pembelajaran dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan PLT pada kali ini.	
	Sabtu, 04 – 10 – 2017	11.00 – 13.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar esok hari, baik dari buku, ataupun dari internet.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI . NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
 NO. MAHASISWA : 1401244004 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul
 FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Solusi
1.	Senin, 06– 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Senin, 06 – 11 – 2017	07.00 – 11.00 WIB	Piket	Membantu guru pembimbing piket di hari senin, seperti halnya melayani tamu yang hadir, memanggil siswa yang berkepentingan, memberikan tugas ketika guru mata pelajaran tidak hadir. dll	
	Senin, 06– 11 – 2017	11.00 – 13.00	Mengajar	Mengajar kelas X TP 3 dengan jumlah hadir 27 siswa, dan jumlah tidak hadir 6 siswa. 1 siswa ijin, dan 5 diantaranya tidak hadir tanpa keterangan.	
2.	Rabu, 08– 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

	Rabu, 08 – 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TSM 1 dengan jumlah 23 siswa, siswa yang mengikuti pelajaran berjumlah 22 siswa, 2 diantaranya tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang disampaikan Kedudukan dan Fungsi Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian RI.	
	Rabu, 08 – 11 – 2017	09.00 – 11.00	Mengajar	Mengajar kelas X TP 2 dengan jumlah 33 siswa, siswa yang mengikuti pelajaran berjumlah 33 siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain menerangkan dan selanjutnya siswa diberikan soal evaluasi.	
	Rabu, 08-11-2017	12.00-14.00	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan untuk prose pembelajaran pada esok hari, media yang dihasilkan yaitu power point dan beberapa video yang diperoleh.	
3.	Kamis, 09 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
	Kamis, 09 – 10 – 2017	07.00 – 13.00 WIB	Piket	Membantu guru piket seperti melayani tamu yang datang, memanggil siswa yang berkepentingan, memberikan tugas-tugas pada siswa,dll.	
4.	Jum'at, 10 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Mengajar kelas TP 3 dengan jumlah hadir 29. 3 diantaranya tidak hadir, 2 siswa dengan alasan sakit dan 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang diberikan yakni sistem pemerintahan negara RI.	
	Jum'at, 10 – 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X RPL 1, dengan jumlah keseluruhan yaitu 31 siswa, yang mengikuti kegiatan belajar mengajar berjumlah 29 siswa, 2 siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sedang sakit. Materi yang diajarkan pada pertemuan kali ini yaitu masih bab 1, sub bab yang terakhir yaitu Nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan negara.	

	Jum'at, 10 – 11 – 2017	09.00 – 11.00	Mengajar	Mengajar kelas X TKR 4 dengan jumlah sebanyak 34 siswa, siswa yang tidak mengikuti pelajaran berjumlah 3 siswa, tidak hadir tanpa keterangan. Pembelajaran yang disampaikan yaitu masih di bab 1, sub bab yang ke 3, yaitu kedudukan dan fungsi kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian, dilanjutkan dengan sub bab yang terakhir di bab 1 yaitu Nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan negara. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran kali ini.	
	Jum'at, 10 – 11- 2017	09.55-11.15 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TP 1, memasuki bab yang kedua yaitu tentang ketentuan UUD NRI 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jumlah siswa keseluruhan yaitu 31 siswa, 3 diantaranya tidak masuk sekolah dan tidak mengikuti proses pembelajaran tanpa keterangan.	
	Jum'at, 10 – 11- 2017	11.15-11.55 12.30-13.20 WIB	Mengajar	Mengajar di kelas X TAV, jumlah siswa secara keseluruhan yaitu 30 siswa, 6 diantaranya tidak hadir ke sekolah dan tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan 2 siswa sedang magang, dan 4 siswa tidak hadir tanpa keterangan. Dalam proses pembelajaran ini anak-anak diajak mereview materi pada pertemuan sebelumnya dan selanjutnya masuk ke sub bab yang terakhir yaitu nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan negara. Dalam proses pembelajaran di kelas TAV ini anak-anak sangat antusias, anak-anak banyak bertanya dan proses pembelajaran menjadi lebih hidup.	
	Jum'at, 10 – 11- 2017	11.15-11.55 12.30-13.20 WIB	Mengumpulkan materi	Mempelajari materi yang telah disampaikan dan mengoreksi diri apakah dalam penyampaian yang diberikan kepada siswa mengalami kesalahan atau tidak.	
5.	Sabtu, 11 – 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

	Sabtu, 11 – 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X RPL 2 dengan jumlah siswa yang hadir 21 anak, sedangkan jumlah yang tidak hadir 2 anak dikarenakan sedang sakit dan yang satunya tidak hadir tanpa keterangan.	
	Sabtu, 11 – 10 – 2017	10.00 – 11.30	Mengajar	Mengajar kelas X TKR 2 yang dilaksanakan di ruang 11, dengan jumlah siswa 33, siswa yang hadir dan mengikuti pelajaran yaitu sebanyak 29 siswa, 4 siswa lainnya tidak mengikuti proses pembelajaran. 1 siswa tidak mengikuti dikarenakan sedang sakit, 3 diantaranya tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang diajarkan yaitu melanjutkan materi dari Ibu Sulis, yaitu Hak prerogative presiden. Hak prerogative ini diberikan guna untuk melanjutkan materi pada sub bab “kedudukan dan fungsi kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian”.	
	Sabtu, 11 – 10 -2017	10.00-10.30 WIB	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan yang dilaksanakan pada hari ini yaitu konsultasi laporan, mahasiswa menanyakan seputar laporan yang akan dikumpulkan dua minggu setelah penarikan.	
	Sabtu, 11 – 10 - 2017	12.00- 14.00	Mengajar	Mengajar kelas X TSM 2, dengan jumlah siswa secara keseluruhan yaitu 22 siswa, yang mengikuti kegiatan belajar mengajar berjumlah 18 siswa, 4 diantaranya tidak mengikuti pelajaran, 2 siswa karena sakit dan 2 siswa tidak hadir tanpa keterangan.	
	Sabtu, 11 – 10 - 2017	16.00-18.00 WIB	Koreksi dan menginput nilai	Hasil jawaban dari soal ulangan yang diberikan kepada siswa-siswa kelas X diinput dengan menggunakan anbuso.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : YULI ISWANTI . NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
 NO. MAHASISWA : 1401244004 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul
 FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Solusi
1.	Senin, 13– 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
	Senin, 13 – 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP untuk digunakan esok hari dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X TKR 1 dan X TKR 2. BAB ke 2, dengan sub bab kemerdekaan berbangsa dan bernegara.	
	Senin, 13 – 11 – 2017	09.00 – 11.00	Menginput nilai siswa	Menginput nilai siswa yang sudah mengikuti ulangan, baik yang kelas RPL 2 ataupun kelas TP 1.	
	Senin, 13– 11 – 2017	11.00 – 13.00	Mengajar	Mengajar kelas X TP 3 dengan jumlah siswa 30, jumlah hadir dan mengikuti pelajaran 23 siswa, dan 7 diantaranya tidak masuk sekolah. 4 siswa tidak hadir tanpa keterangan, dan 3 siswa lainnya ijin untuk tidak	

				mengikuti kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan yaitu BAB 2, tentang Ketentuan UUD NRI 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sub bab yang disampaikan yaitu terkait dengan sub bab ke dua, Kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.	
2.	Selasa, 14– 11 – 2017	06.30 WIB – 07.00 WIB	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu. Kegiatan yang rutin dilaksanakan 30 menit sebelum pelajaran di mulai.	
	Selasa, 14– 11 – 2017	07.00 – 09.00 WIB	Mengajar	Mengajar kelas X TKR 1 dengan jumlah siswa secara keseluruhan 34 siswa, jumlah yang mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu berjumlah 33 siswa, dengan 1 siswa tidak mengikuti pelajaran dtanpa keterangan.	
	Selasa, 14– 11 – 2017	09.00 – 11.00	Mengajar	Mengajar kelas X TKR 3 dengan jumlah siswa 32 siswa, siswa yang mengikuti pelajaran yaitu berjumlah 25 siswa, 7 siswa diantaranya tidak mengikuti pelajaran, tidak mengikuti pelajaran tersebut tanpa memberikan keterangan.	
	Selasa, 14– 11 – 2017	19.00 -01.00	Mengerjakan Laporan	Mengerjakan laporan mulai dari bab 1 sampai dengan bab 3, beserta membuat lapiran-lampirannya.	
3.	Rabu, 15 – 11 – 2017	07.00 – 10.00 WIB	Membuat Laporan	Menyusun laporan antara lain mengabungkan bab 1 sampai dengan bab 3 beserta dengan lampiran-lampirannya.	
4.	Rabu, 15 – 11 – 2017	15.00-16.00 WIB	Penarikan Mahasiswa PLT	Penarikan mahasiswa yang PLT di Musaba, mahasiswa UNY yang berjumlah 22 mahasiswa dari juran teknik, seni rupa, dan juga PPKn telah selesai menjalankan tugas dan kewajibannya di Muhammadiyah 1 Bantul. Selama 2 bulan penuh mahaisswa menjalankan PLT dengan lancar dan sukses.	



MATRIKS PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Alamat : Jl. Parangtritis KM 12 Manding, Tlrenggo, Bantul, Yogyakarta

Nama : Yuli Iswanti
Jurusan/Prodi : PPKn/PKnH

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU								JUMLAH JAM
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V	Minggu VI	Minggu VII	Minggu VIII	
A Program Mengajar										
I Pembuatan Prgram PLT										
	a. Penerjunan PLT	2,5								2,5
	b. Observasi Kelas dan Lingkungan Sekolah	6	10							16
	c. Menyusun Matrik PLT	3								3
	d. Monitoring dan Evaluasi	2					2			4
II Kegiatan Mengajar Terbimbing										
Persiapan										
	a. Mengumpulkan Materi	3					2			9
	b. Mempelajari Materi	2	2			3			4	9
	c. Membuat RPP	5				2			2	9
	d. Membuat Media Pembelajaran	2	2	2		2			2	10
Mengajar Terbimbing										
	a. Mengajar		2		4	6	16	8	28	64
	b. Penilaian dan Evaluasi		1						1	
III Bimbingan dengan GPL dan DPL										
	a. Bimbingan dengan GPL	1					1		2	4
	b. Bimbingan dengan DPL	1	3,5	1,5		1	2	1	1	11
IV Lembar Kerja Siswa										
	a. Pembuatan Soal/Lembar Kerja		1,5			2	2			5,5
	b. Mengoreksi Lembar Kerja Siswa						1	2	8	11
	c. Menginput Nilai								6	6
JUMLAH JAM PROGRAM MENGAJAR		27,5	22	3,5	4	16	26	11	56	164
B Program Non-Mengajar										
I Kegiatan Sekolah										
	a. Piket	9	11	2	4					26
	b. Menyambut Siswa	2,5	2,5	3	2,5	2,5	2,5	3,5	3	22
	c. Mengawasi UTS		6							6
	d. Upacara Hari Nasional				2			2	2	6
II Penyusunan Laporan										
	a. Penyusunan BAB I								3	3
	b. Penyusunan BAB II								3	3
	c. Penyusunan BAB III								3	3
	d. Penyusunan Laporan								3	3
III Program Tambahan										
	a. Mengisi Data PIP			9	5					14
	b. Menstempel Buku Paket			4	7					11
	c. Rekapitulasi Angket				4					4
	d. Latihan Paduan Suara				9					9
	e. Peresmian ESP				4					4
JUMLAH JAM PROGRAM NON-MENGAJAR		11,5	19,5	18	37,5	2,5	2,5	5,5	17	114
JUMLAH PROGRAM MENGAJAR & NON-MENGAJAR		39	41,5	21,5	41,5	18,5	28,5	16,5	73	278

Mengetahui/menyetujui :



Guru Pembimbing
(Sulismiyati, S.Pd)
NIP. 19730110 200801 2 006

Dosen Pembimbing Lapangan
(Dr. Eny Kusdarini, M.Hum)
NIP. 19600304 198601 2 001

Mahasiswa
(Yuli Iswanti)
NIM. 14401244004

JADWAL MENGAJAR GURU PPKn

TEACHER : SULISMIYATI, S.Pd

Jam/Hari	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin							X TP 3	
Selasa	X TKR 1		X TKR 2					
Rabu	X TSM 1			X TP 2				
Kamis								
Jum'at	X RPL 1		X TKR 4		X TP 1		X TAV 1	
Sabtu	X RPL 2				X TKR 2		X TSM 2	

DOKUMENTASI

1. Piket dan mengawasi UTS



2. Upacara Peringatan Hari-Hari Nasional



3. Stempel Buku



4. Mengisi Data Beasiswa



5. Monev



6. Mengajar Terbimbing

